

PT Mayora Indah Tbk dan Entitas Anak/ *and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)/
*As of June 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and for the Six Months
Periods Ended June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)*

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan Entitas Anak Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)/

The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Mayora Indah Tbk and Its Subsidiaries as of June 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and for the Six Months Periods Ended June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – *As of June 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and for the Six Months Periods Ended June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30
JUNI 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2015 (AUDITED) AND FOR THE SIX
MONTHS PERIODS ENDED JUNE 30, 2016 AND
2015 (UNAUDITED)

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|---|---|--|
| 1. | Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address | : | Wardhana Atmadja
Jl. Tomang Raya 21-23
Jakarta Barat |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card | : | Jl. Mas Putih Blok D No 36
Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | 565 5320 |
| | Jabatan/Title | : | Direktur / Director |
| 2. | Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address | : | Hendrik Polisar
Jl. Tomang Raya 21-23
Jakarta Barat |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card | : | Jl. Puyuh Timur EG 6/7
Pondok Aren Tangerang |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | 565 5314 |
| | Jabatan/Title | : | Direktur/ Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. | 1. | We are responsible for the preparation and presentation consolidated financial statements. |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. | Consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. | a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. | We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

28 Juli 2016 / July 28, 2016



<p>Wardhana Atmadja Direktur / Director</p>	<p>Hendrik Polisar Direktur/ Director</p>
--	--

	Catatan/ Notes	30 Juni 2016	31 Desember 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	1,440,492,281,802	1,682,075,365,772	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	32	2,868,928,592,065	2,123,977,056,837	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 16.009.047 dan Rp 2.425.472.374 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015		1,171,587,198,388	1,244,453,883,228	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 16,009,047 and Rp 2,425,472,374 as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga		23,950,229,857	10,813,690,824	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	6	2,154,116,399,712	1,763,233,048,130	Inventories
Uang muka pembelian	7	56,345,660,211	29,349,557,717	Advances for purchases
Pajak dibayar dimuka	8	509,937,773,747	576,748,740,401	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		85,177,166,319	23,695,686,178	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		8,310,535,302,101	7,454,347,029,087	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	30	20,151,076,246	13,156,015,569	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 3.002.069.875.975 dan Rp 2.752.600.509.844 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	9	3,665,911,419,076	3,770,695,841,693	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 3,002,069,875,975 and and Rp 2,752,600,509,844, as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	10	304,105,713,880	87,713,075,609	Advances for purchases of property and equipment
Uang jaminan		16,547,908,574	16,562,908,574	Guarantee deposits
Beban tangguhan	18	150,510,261	240,815,689	Deferred charges
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		4,006,866,628,037	3,888,368,657,134	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		12,317,401,930,138	11,342,715,686,221	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	30 Juni 2016	31 Desember 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	11	1,334,000,000,000	784,000,000,000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	12	1,016,931,332,082	1,022,643,536,695	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	13	142,313,363,295	139,884,331,236	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	14	96,298,428,822	210,793,068,141	Taxes payable
Beban akrual	15	338,414,194,485	430,469,490,172	Accrued expenses
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	452,562,241,139	563,704,736,450	Current portion of long-term bank loans
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		3,380,519,559,823	3,151,495,162,694	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	30	24,335,937,919	25,112,982,360	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	29	554,660,156,304	511,097,851,338	Long-term employee benefits liabilities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	1,556,788,681,497	1,461,688,254,616	Long-term bank loans - net of current portion
Utang obligasi	17	749,032,281,822	748,861,508,026	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	18	250,000,000,000	250,000,000,000	Sukuk Mudharabah
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		3,134,817,057,542	2,996,760,596,340	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		6,515,336,617,365	6,148,255,759,034	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 894.347.989 saham	20	447,173,994,500	447,173,994,500	Issued and paid-up - 894,347,989 shares
Tambahan modal disetor	21	330,005,500	330,005,500	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	22	39,000,000,000	37,000,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		5,185,357,484,430	4,596,113,857,393	Unappropriated
Selisih kurs penjabaran		(2,417,688,619)	(3,167,132,322)	Exchange differences on translating foreign subsidiary
JUMLAH		5,669,443,795,811	5,077,450,725,071	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	23	132,621,516,962	117,009,202,116	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		5,802,065,312,773	5,194,459,927,187	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		12,317,401,930,138	11,342,715,686,221	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	30 Juni 2016	30 Juni 2015	
PENJUALAN BERSIH	24	9,276,155,115,583	7,539,814,318,899	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	6,748,109,363,520	5,394,304,538,697	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		<u>2,528,045,752,063</u>	<u>2,145,509,780,202</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	26	(1,168,045,037,622)	(994,608,417,468)	Selling
Beban umum dan administrasi	26	(243,546,589,008)	(219,468,310,247)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		<u>(1,411,591,626,630)</u>	<u>(1,214,076,727,715)</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA		<u>1,116,454,125,433</u>	<u>931,433,052,487</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	28	(174,517,917,330)	(189,350,917,087)	Interest expense
Penghasilan bunga	27	7,213,358,216	7,620,270,962	Interest income
Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah	18	(10,312,500,002)	(10,312,500,002)	Sukuk Mudharabah income sharing
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih		(142,491,224,493)	111,832,103,365	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan aset tetap	9	1,415,909,090	648,617,045	Gain on sale of property, plant and equipment
Lain-lain - bersih		<u>(5,588,092,749)</u>	<u>(7,132,260,190)</u>	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - bersih		<u>(324,280,467,268)</u>	<u>(86,694,685,907)</u>	Other Income (Expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK		<u>792,173,658,165</u>	<u>844,738,366,580</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	30			TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini		193,089,821,400	239,791,997,700	Current tax
Pajak tangguhan		<u>(7,772,105,118)</u>	<u>(3,650,588,859)</u>	Deferred tax
Beban pajak		<u>185,317,716,282</u>	<u>236,141,408,841</u>	Tax expense
LABA BERSIH		<u>606,855,941,883</u>	<u>608,596,957,739</u>	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs penjabaran		<u>749,443,703</u>	<u>345,136,646</u>	Exchange differences on translating foreign subsidiary
LABA KOMPREHENSIF		<u>607,605,385,586</u>	<u>608,942,094,385</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk		591,243,627,037	593,610,776,641	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	23	<u>15,612,314,846</u>	<u>14,986,181,098</u>	Non-controlling interests
		<u>606,855,941,883</u>	<u>608,596,957,739</u>	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		591,993,070,740	593,955,913,287	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	23	<u>15,612,314,846</u>	<u>14,986,181,098</u>	Non-controlling interests
		<u>607,605,385,586</u>	<u>608,942,094,385</u>	
LABA PER SAHAM	31	<u>661</u>	<u>664</u>	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company								
Catatan/ Notes	Modal	Tambahan	Selisih Kurs	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
	Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penjabaran/ Exchange Differences on Translating Foreign Subsidiary	Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015/ Balance as of January 31, 2015	447.173.994.500	330.005.500	(3.234.233.208)	35.000.000.000	3.505.178.464.448	3.984.448.231.240	92.588.053.587	4.077.036.284.827
Penghasilan Komprehensif/Comprehensive income								
Laba bersih/Net income	-	-	-	-	1.220.020.581.458	1.220.020.581.458	30.212.547.102	1.250.233.128.560
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income								
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Remeasurement of long-term employee benefits liability	-	-	-	-	16.010.489.727	16.010.489.727	208.601.427	16.219.091.154
Selisih Kurs Penjabaran/ Exchange Differences on Translating Foreign Subsidiary	-	-	67.100.886	-	-	67.100.886	-	67.100.886
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	-	-	67.100.886	-	1.236.031.071.185	1.236.098.172.071	30.421.148.529	1.266.519.320.600
Dividen tunai/ Cash dividends	22	-	-	-	(143.095.678.240)	(143.095.678.240)	(6.000.000.000)	(149.095.678.240)
Cadangan/ Appropriation for general reserve	22	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015/ Balance as of December 31, 2015	447.173.994.500	330.005.500	(3.167.132.322)	37.000.000.000	4.596.113.857.393	5.077.450.725.071	117.009.202.116	5.194.459.927.187
Penghasilan Komprehensif/Comprehensive income								
Laba bersih/Net income	-	-	-	-	591.243.627.037	591.243.627.037	15.612.314.846	606.855.941.883
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income								
Selisih Kurs Penjabaran/ Exchange Differences on Translating Foreign Subsidiary	-	-	749.443.703	-	-	749.443.703	-	749.443.703
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	-	-	749.443.703	-	591.243.627.037	591.993.070.740	15.612.314.846	607.605.385.586
Cadangan/ Appropriation for general reserve	22	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 30 Juni 2016/ Balance as of June 30, 2016	447.173.994.500	330.005.500	(2.417.688.619)	39.000.000.000	5.185.357.484.430	5.669.443.795.811	132.621.516.962	5.802.065.312.773

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	30 Juni 2016	30 Juni 2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan lain-lain		8,651,744,714,402	7,267,672,677,609	Cash receipts from customers and others
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor, karyawan dan lainnya		(8,624,733,512,861)	(5,405,349,011,084)	Cash paid to suppliers, contractors, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi		27,011,201,541	1,862,323,666,525	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(390,360,034,598)	(144,475,387,166)	Income tax paid
Pembayaran bunga		(176,583,576,910)	(189,467,373,282)	Interest paid
Penerimaan restitusi pajak	8	149,586,540,529	-	Tax refund
Pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah	18	(10,312,500,002)	(10,312,500,002)	Payment of Sukuk Mudharabah income sharing
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(400,658,369,440)	1,518,068,406,075	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(62,774,346,917)	(211,223,412,962)	Acquisitions of property, plant and equipment
Peningkatan uang muka pembelian aset tetap		(304,105,713,880)	(114,489,272,924)	Increase in advances for purchases of property and equipment
Penerimaan bunga	27	7,213,358,216	7,620,270,962	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	9	1,451,706,038	4,062,471,285	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penurunan (Peningkatan) uang jaminan		15,000,000	5,000,000	Decrease (Increase) in guarantee deposits
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(358,199,996,543)	(314,024,943,639)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	11	2,550,000,000,000	100,000,000,000	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	16	200,000,000,000	-	Long-term bank loans
Pembayaran:				Payments of:
Utang bank jangka pendek	11	(2,000,000,000,000)	(549,802,059,917)	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	16	(216,882,058,820)	(177,882,058,824)	Long-term bank loans
Dividen	22	-	(6,000,000,000)	Dividends
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		533,117,941,180	(633,684,118,741)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(225,740,424,803)	570,359,343,695	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1,682,075,365,772	712,922,612,494	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(15,842,659,167)	16,778,805,047	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	1,440,492,281,802	1,300,060,761,237	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mayora Indah Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 204 tanggal 17 Februari 1977 dari Poppy Savitri Parmanto, S.H., pengganti dari Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/5/14 tanggal 3 Januari 1978 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1990, Tambahan No. 1716. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 6 tanggal 10 Juni 2015 dari Periasman Effendi, S.H., M.H., notaris di Tangerang, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Akta perubahan ini telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-3530180.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 7 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen/perwakilan. Saat ini Perusahaan menjalankan bidang usaha industri makanan, kembang gula dan biskuit. Perusahaan menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan Mei 1978. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Mayora, Jl. Tomang Raya No. 21-23, Jakarta, sedangkan pabrik Perusahaan terletak di Tangerang dan Bekasi.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Mayora Indah Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 204 dated February 17, 1977 of Poppy Savitri Parmanto, S.H., substitute of Ridwan Suselo, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/5/14 dated January 3, 1978, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 15, 1990, Supplement No. 1716. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 6 dated June 10, 2015 of Periasman Effendi, S.H., M.H., a public notary in Tangerang, concerning the amended in the Company's Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-3530180.AH.01.11 Year 2015 dated July 7, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in manufacturing, trading and agency. At present, the Company is engaged in the manufacture of food, candies and biscuits. The Company sells its products both in domestic and foreign markets.

The Company started commercial operations in May 1978. Its head office is located at Gedung Mayora, Jl. Tomang Raya No. 21-23 Jakarta, while its factories are located in Tangerang and Bekasi.

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Perusahaan

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 25 Mei 1990 Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-109/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan ditawarkan seharga Rp. 9.300 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Juli 1990.

Pada tanggal 16 Oktober 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-1710/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum terbatas atas 63.000.000 saham Perusahaan kepada pemegang saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Desember 1992.

Pada tanggal 7 Februari 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-219/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum terbatas atas 24.570.000 saham Perusahaan kepada pemegang saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Maret 1994.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah seluruh saham Perusahaan sebesar 894.347.989 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Mudharabah

Pada tanggal 9 Mei 2012, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. SS-03399/BEI.PPS/05-2012 atas Penawaran Umum Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 750.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun dan Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Tahun 2012 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 250.000.000.000 dengan pendapatan bagi hasil sebesar Rp 20.625.000.000 per tahun.

b. Public Offering of Shares and Bonds

Shares Offering

On May 25, 1990, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Letter No. SI-109/SHM/MK.10/1990 for its offering to the public of 3,000,000 shares at Rp 1,000 per share and offered for Rp 9,300 per share. On July 4, 1990, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On October 16, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-1710/PM/1992 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) for its rights issue of 63,000,000 shares to the stockholders, which were listed in the Indonesia Stock Exchange on December 30, 1992.

On February 7, 1994, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-219/PM/1994 from the Chairman of the Bapepam-LK for its limited public offering of 24,570,000 shares to the stockholders, which were listed in the Indonesia Stock Exchange on March 1, 1994.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, all of the Company's shares totaling to 894,347,989 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Bonds and Sukuk Mudharabah Offering

On May 9, 2012, the Company obtained the Notice of Effectivity of Bond Registration No. SS-03399/BEI.PPS/05-2012 from the Chairman of the Bapepam-LK for the Public Offering of Mayora Indah IV Year 2012 Bonds totaling to Rp 750,000,000,000 with fixed interest rate of 8.50% per annum and Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Year 2012 totaling to Rp 250,000,000,000 with income sharing to holders of Rp 20,625,000,000 per annum.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for the Six Months
Periods Ended June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh obligasi dan Sukuk Mudharabah Perusahaan sebesar Rp 1.000.000.000.000 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company's outstanding bonds and Sukuk Mudharabah totaling to Rp1,000,000,000,000 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership 2016 dan/and 2015	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
					30 Juni 2016	31 Desember 2015
Kepemilikan langsung/Direct ownership:						
PT Sinar Pangan Barat (SPB)	Medan	Industri makanan olahan/ Food processing industry	1991	100	22,091,205,532	21,867,460,500
PT Sinar Pangan Timur (SPT)	Surabaya	Industri makanan olahan/ Food processing industry	1992	100	26,017,518,279	25,741,870,666
Mayora Netherland B.V.	Belanda/ Netherlands	Jasa keuangan/ Financial services	1996	100	403,680,643	415,214,893
PT Torabika Eka Semesta (TES)	Tangerang	Industri pengolahan kopi bubuk dan instan/ Processing of coffee powder and instant coffee	1990	96.23	5,365,938,977,279	4,857,353,612,379
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership :						
Kepemilikan melalui/Ownership through:						
PT Torabika Eka Semesta (TES)						
PT Kakao Mas Gemilang (KMG)	Tangerang	Industri pengolahan biji kakao/ Processing of cacao beans	1985	92.38	275,647,562,441	292,575,727,568

d. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang masing-masing diadakan tanggal 10 Juni 2015 dan 13 Juni 2014 yang didokumentasikan masing-masing dalam Akta No. 05 dan No. 15 dari Periasman Effendi, S.H., M.H., notaris di Tangerang, adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, based on a resolution during the Extraordinary Stockholders' Meeting held on June 10, 2015 and June 13, 2014, respectively, as documented in Notarial Deed No. 05 and No. 15, respectively, of Periasman Effendi, S.H. M.H., a public notary in Tangerang, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Jogi Hendra Atmadja
 Komisaris : Hermawan Lesmana
 : Gunawan Atmadja
 Komisaris Independen : Ramli Setiawan
 : Suryanto Gunawan

Board of Commissioners

: President Commissioner
 : Commissioners
 : Independent Commissioners

Direktur

Direktur Utama : Andre Sukendra Atmadja
 Direktur : Hendarta Atmadja
 Wardhana Atmadja
 Hendrik Polisar
 Mulyono Nurlimo

Directors

: President Director
 : Directors

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK. Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota. Ramli Setiawan, Komisaris Independen, menjadi Ketua Komite Audit.

As a publicly listed company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Bapepam-LK. The Company's Audit Committee consists of three (3) members. Ramli Setiawan, an Independent Commissioner, acts as the Chairman of the Audit Committee.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company's Audit Committee consists of the following:

Ketua : Suryanto Gunawan
 Anggota : Lenny Halim
 Yuyun Susanty

: Chairman
 : Members

Personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak terdiri dari Komisaris, Direksi, Manajer Senior dan General Manajer.

Key management personnel of the Company and its subsidiaries consist of Commissioners, Directors, Senior Managers and General Managers.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan adalah 8.430 (tidak diaudit) karyawan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 8.070 (tidak diaudit) karyawan pada tanggal 31 Desember 2015.

The Company had an average total number of employees of 8,430 (unaudited) on June 30, 2016 and 8,070 (unaudited) on December 31, 2015.

Jumlah rata-rata karyawan entitas anak rata-rata (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The average total number of employees of the subsidiaries (unaudited) follows:

	2016	2015
--	------	------

Kepemilikan langsung/Direct Ownership :

PT Torabika Eka Semesta (TES)	2,337	2,277
PT Sinar Pangan Timur (SPT)	1	1
PT Sinar Pangan Barat (SPB)	-	-
Mayora Nederland B.V	-	-

Kepemilikan tidak langsung/Indirect Ownership :

Kepemilikan melalui/Ownership through :

PT Torabika Eka Semesta (TES)		
PT Kakao Mas Gemilang (KMG)	210	237

Laporan keuangan konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan entitas anak (Grup) untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 Juli 2016 dan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries (the Group) for the year ended June 30, 2016 were completed and authorized for issuance on July 28, 2016, by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), “Penyajian Laporan Keuangan”.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2016 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards “SAK”, which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 regarding “Presentation and Disclosures of Public Companies’ Financial Statements” included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam – LK) (currently Financial Services Authority) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group’s statutory report in Indonesia.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard (“PSAK”) No. 1 (Revised 2009), “Presentation of Financial Statements”.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended June 30, 2016 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Prinsip Konsolidasi

b. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1c.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Intercompany transactions, balances and unrealized gains or losses on transactions between Group's companies are eliminated.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists under certain circumstances when there is:

- a. kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau

- a. power over more than 50% of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body or control of the entity is by that board or body; or

- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan anak perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

- d. power to cast the majority of votes at meeting of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board a body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and/or its subsidiaries:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset non moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan nilai tukar pada tanggal yang telah ditentukan.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016
1 Euro (EUR)	14.651
1 Swiss Franc (CHF)	13.455
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.180
1 Dolar Singapura (SGD)	9.771
1 Yuan China (CNY)	1.988
1 Yen Jepang (JPY)	128

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Non monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	31 Desember 2015
1 Euro (EUR)	15.070
1 Swiss Franc (CHF)	13.951
1 United States Dollar (USD)	13.795
1 Singapore Dollar (SGD)	9.751
1 China Yuan (CNY)	2.124
1 Japan Yen (JPY)	115

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- b. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and

- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

- c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
- (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) The entity and the Group are members of the same group.
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group.
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Semua transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Sukuk Mudharabah

Sukuk Mudharabah diakui sebesar nilai nominal dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk diakui secara terpisah sebagai beban tangguhan pada bagian aset dan diamortisasi selama jangka waktu Sukuk Mudharabah. Amortisasi biaya transaksi Sukuk Mudharabah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

f. Sukuk Mudharabah

Sukuk Mudharabah is recognized at nominal value in the consolidated statements of financial position. Transaction costs pertaining to the issuance of Sukuk are presented separately as deferred charges in the assets section and are being amortized over the term of the Sukuk Mudharabah. Amortization of transaction costs of the Sukuk Mudharabah is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

g. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

g. Financial Instruments

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statements of financial position if, and only if, they become a party to the contractual provisions of the instrument. All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instruments or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments. When calculating the effective interest, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/*dealer* (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

Amortized cost is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market. At initial recognition, the Group classifies its financial instruments in following categories: financial assets at FVPL, loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, financial liabilities at FVPL and other financial liabilities; and, where allowed and appropriate, re-evaluates such classification at every reporting date.

Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets at the consolidated statements of financial position date is based on their quoted market price or dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. When current bid and asking prices are not available, the price of the most recent transaction is used since it provides evidence of the current fair value as long as there has not been a significant change in economic circumstances since the time of the transaction. For all other financial instruments not listed in an active market, the fair value is determined by using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, comparison to similar instruments for which market observable prices exist, options pricing models, and other relevant valuation models.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup memiliki instrumen keuangan pada kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan, investasi dimiliki hingga jatuh tempo; aset keuangan tersedia untuk dijual dan kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan tidak diungkapkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group has financial instruments under loans and receivables and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets and financial liabilities at FVPL, HTM investments and AFS financial assets were not disclosed.

Day 1 Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a “Day 1” profit/loss) in the consolidated statements of comprehensive income unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the “Day 1” profit/loss amount.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not entered into with the intention of immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at FVPL, HTM investments or AFS financial assets.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi yang dimiliki oleh Grup.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in the consolidated statements of comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and guarantee deposits are included in this category.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest rate method of amortization (or accretion) for any related premium, discount and any directly attributable transaction costs.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, long-term bank loans and bonds payable are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Assets Carried at Amortized Cost

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the consolidated statements of comprehensive income.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The right to receive cash flows from the asset has expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or
- c. The Group has transferred its right to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi yang diperlukan untuk membuat penjualan.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya atau periode kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

Where the Group has transferred its right to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability. The recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is an estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

j. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana/ <i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan/ <i>Machineries and equipment</i>
Peralatan kantor/ <i>Office equipment</i>
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

j. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is carried at cost less any impairment in value.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

<u>Tahun/Years</u>
20
5 – 10
5
5

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

k. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and amortization and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of property, plant and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statements of comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year-end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

k. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a. There is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;

- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

1. Perlakuan Akuntansi untuk *Lessee*

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

- b. A renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;
- c. There is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or
- d. There is a substantial change to the asset.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

1. Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly against consolidated statements of comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

2. Perlakuan Akuntansi sebagai *Lessor*

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

I. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan dan entitas anak menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan (atas aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis), maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

2. Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

I. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's (CGU's) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "Impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan (*f.o.b. shipping point*).

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers. *Revenue from export sales* is recognized when the goods are shipped (*f.o.b. shipping point*), in accordance with the terms of sale.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian, rabat dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in the consolidated statements of comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Transaction costs incurred that are directly attributable to acquisition or issuance of a financial instrument that is not classified at FVPL are amortized over the term of the financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial asset or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

o. Borrowing Costs

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

p. Imbalan Kerja

p. Employee Benefits

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits liability

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan tunjangan lainnya. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, and other employee benefits. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statements of financial position and as an expense in the consolidated statements of comprehensive income.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefits liability

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial yang melebihi batas koridor atau lebih besar daripada 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke komponen laba rugi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit liability, related current service costs, and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the corridor or greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligation are charged or credited to profit or loss over the employees expected average remaining working lives, until the benefits become vested.

q. Pajak Penghasilan

q. Income Tax

Pajak Penghasilan Final

Final Income Tax

Sesuai dengan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau pajak yang masih harus dibayar.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding ditentukan.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the consolidated statements of comprehensive income is recognized either as prepaid taxes or taxes payable, accordingly.

Non-final Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is most likely that it will be utilized to reduce future taxable income.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

r. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu. Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

r. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attribute to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) For which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

u. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses implementasi kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

u. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statements of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Judgments, Estimates and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made, which affected the total reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the Company and its subsidiaries.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 (Revisi 2006). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman dan Piutang

Penyisihan kerugian penurunan nilai pinjaman dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya pinjaman dan piutang. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jumlah penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Loans and Receivables

Allowance for impairment of loans and receivables is maintained at an amount sufficient, based on management, to cover possible losses from uncollectible loans and receivables. On every consolidated statement of financial position date, the Group specifically assesses whether there is objective evidence that an asset is impaired (uncollectible).

Allowance is based on historical collection performance and other factors which might influence collectability such as liquidity matter and other financial difficulties suffered by debtors or significant delay in payment.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions will be taken.

Suatu evaluasi atas utang dan piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai (penyisihan penurunan nilai) yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Evaluation on loans and receivables to identify total allowance that should be provided is performed periodically during the year. Therefore, timing and amount of allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

The carrying values of the Group's loans and receivables as of June 30, 2016 and December 31, 2015 follows:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015	
Kas dan setara kas	1,440,492,281,802	1,682,075,365,772	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2,868,928,592,065	2,123,977,056,837	Related party
Pihak ketiga	1,171,587,198,388	1,244,453,883,228	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
- Pihak ketiga	23,950,229,857	10,813,690,824	- Third parties
Uang jaminan	16,547,908,574	16,562,908,574	Guarantee deposits
Jumlah	<u>5,521,506,210,686</u>	<u>5,077,882,905,235</u>	Total

d. **Komitmen Sewa**

Komitmen sewa operasi – Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa operasi – Grup sebagai lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. **Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. **Lease Commitments**

Operating lease commitments - Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Operating lease commitments – Group as lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. **Income Taxes**

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai estimasi ketidakpastian di masa datang dan sumber utama estimasi tersebut pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun/periode buku selanjutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat masing-masing aset tetap Grup diestimasi sepanjang masa aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut berdasarkan penelaahan kolektif atas usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat masing-masing aset ditinjau secara berkala dan diperbarui jika diperkirakan berbeda dari estimasi sebelumnya karena batas pakai, usang baik secara teknis atau komersial, dan pembatasan hukum atau lainnya atas penggunaan aset. Hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruhi oleh perubahan dalam jumlah dan waktu pencatatan beban yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut. Penurunan estimasi masa manfaat aset tetap akan meningkatkan beban penyusutan dan menurunkan nilai tercatat aset tetap.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 19.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying value of the asset.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 3.665.911.419.076 dan Rp 3.770.695.841.693 (Catatan 9).

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup. Nilai tercatat aset non-keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 3.665.911.419.076 dan Rp 3.770.695.841.693 (Catatan 9). Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas aset tetap yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

d. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan cadangan dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 29 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Walaupun Grup berpendapat bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak material pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 554.660.156.304 dan Rp 511.097.851.338 (Catatan 29).

There is no change in the estimated useful lives of property, plant and equipment during the year.

The carrying value of property, plant and equipment as of June 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 3,665,911,419,076 and Rp 3,770,695,841,693, respectively (Note 9).

c. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the carrying value of these assets amounted to Rp 3,665,911,419,076 and Rp 3,770,695,841,693, respectively (Note 9). There is no impairment in value of property, plant and equipment.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the obligation and long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 29 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of Group's long-term employee benefits liabilities. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, long-term employee benefits liabilities amounted to Rp 554,660,156,304 and Rp 511,097,851,338, respectively (Note 29).

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for the Six Months
Periods Ended June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan terjadi dan besaran laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 ditetapkan dalam Catatan 30.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the carrying amounts of deferred tax assets are set out in Note 30.

4. Kas dan Setara Kas

	2016	2015
Kas	3,011,883,220	2,153,636,441
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 31)		
PT Bank Mayora - Rupiah	39,257,989,854	37,097,662,549
- USD (Catatan 32)	50,808,764,510	114,568,755,176
Jumlah	90,066,754,364	151,666,417,725
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Standard Chartered Bank	19,776,072,951	18,926,438,030
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,329,841,463	15,410,824,939
PT Bank Central Asia Tbk	160,333,169,324	10,382,166,315
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,056,788,989	5,411,828,329
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,105,380,783	1,850,644,977
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	1,812,722,616	639,577,923
PT Bank Mizuho Indonesia	566,788,408	546,651,419
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1,360,301,827	386,187,249
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	215,177,849	133,266,275
PT Bank ANZ Indonesia	2,994,015,441	102,336,573
PT Bank UOB	9,732,670	-
Jumlah	197,559,992,321	53,789,922,029
Mata Uang Asing (Catatan 32)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	78,671,167,075	190,870,240,497
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62,207,366,122	74,720,742,897
PT Bank ANZ Indonesia	41,179,048,061	43,336,341,376
PT Bank Central Asia Tbk	9,506,865,668	22,876,218,151
PT Standard Chartered Bank	15,480,695,528	6,292,101,735
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	80,920,556,950	3,753,218,341
Jumlah	287,965,699,404	341,848,862,997
Yuan China		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	153,241,483,221	23,172,712,551
Euro		
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,455,963,808	1,344,982,502
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	973,347,633	326,018,512
PT Bank Central Asia Tbk	29,111,338	-
Jumlah	2,458,422,779	1,671,001,014
Dolar Singapura		
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,548,046,493	220,913,015
Jumlah	446,213,651,897	366,913,489,577
Jumlah Kas di bank	733,840,398,582	572,369,829,331

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand	
Cash in banks	
Related party (Note 31)	
PT Bank Mayora - Rupiah	
- USD (Note 32)	
Subtotal	
Third parties	
Rupiah	
PT Standard Chartered Bank	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank UOB	
Subtotal	
Foreign Currencies (Note 32)	
U.S. Dollar	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Standard Chartered Bank	
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	
Subtotal	
China Yuan	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Euro	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Subtotal	
Singapore Dollar	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Subtotal	
Total - Cash in banks	

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for the Six Months
Periods Ended June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related party (Note 31)
PT Bank Mayora - Rupiah	21,000,000,000	71,000,000,000	PT Bank Mayora - Rupiah
- USD (Catatan 32)	276,780,000,000	206,925,000,000	- USD (Note 32)
	<u>297,780,000,000</u>	<u>277,925,000,000</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	50,000,000,000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	155,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>-</u>	<u>155,000,000,000</u>	
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)			U.S. Dollar (Note 32)
PT Bank OCBC NISP Tbk	289,960,000,000	303,490,000,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65,900,000,000	103,462,500,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>355,860,000,000</u>	<u>406,952,500,000</u>	Subtotal
Jumlah			
	<u>703,640,000,000</u>	<u>1,107,551,900,000</u>	Total - Time deposits
Yuan China			
PT Bank ICBC Indonesia	-	267,674,400,000	PT Bank ICBC Indonesia
	<u>-</u>	<u>267,674,400,000</u>	
Jumlah deposito berjangka			Total
	<u>1,440,492,281,802</u>	<u>1,682,075,365,772</u>	
Suku bunga deposito berjangka per tahun	0,50% - 8,00%	0,50% - 9,25%	Interest rates per annum on time deposits

Rekening Koran dan deposito berjangka pada PT Bank Mayora, pihak berelasi, dilakukan pada tingkat suku bunga dan syarat-syarat seperti halnya penempatan pada bank pihak ketiga (Catatan 32).

The current accounts and time deposits placed in PT Bank Mayora, a related party, have interest rates and terms similar to those placed with third party banks (Note 32).

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivable

	30 Juni 2016	31 Desember 2015	
a. Berdasarkan Pelanggan			By Debtor
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Inbisco Niagatama Semesta	2,868,928,592,065	2,123,977,056,837	PT Inbisco Niagatama Semesta
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	34,513,739,725	37,099,610,391	Local debtors
Pelanggan luar negeri	1,137,089,467,710	1,209,779,745,211	Foreign debtors
Subjumlah	1,171,603,207,435	1,246,879,355,602	Subtotal
Penyisihan penurunan nilai	(16,009,047)	(2,425,472,374)	Allowance for impairment
Jumlah Pihak ketiga - Bersih	1,171,587,198,388	1,244,453,883,228	Total Third parties - Net
Jumlah - Bersih	<u>4,040,515,790,453</u>	<u>3,368,430,940,065</u>	Total - Net
b. Berdasarkan Umur			By Age
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	3,709,367,357,628	3,048,920,403,487	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 s/d 30 hari	130,018,759,532	176,618,776,037	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	143,011,075,400	102,658,823,367	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	52,225,128,275	34,002,262,247	61 - 90 days
91 s/d 120 hari	5,893,469,618	6,230,674,927	91 - 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	16,009,047	2,425,472,374	Past due and impaired
	<u>4,040,531,799,500</u>	<u>3,370,856,412,439</u>	
Penyisihan penurunan nilai	(16,009,047)	(2,425,472,374)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u>4,040,515,790,453</u>	<u>3,368,430,940,065</u>	Total - Net

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for the Six Months
Periods Ended June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2016	31 Desember 2015	
c. Berdasarkan Mata Uang			By Currency
Rupiah	2,907,444,897,607	2,161,073,039,319	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 33)	533,550,610,770	595,470,709,146	U.S. Dollar (Note 33)
Yuan China (Catatan 33)	603,441,063,829	611,359,348,157	China Yuan (Note 33)
Euro (Catatan 33)	79,218,247	527,843,443	Euro (Note 33)
Jumlah	<u>4,044,515,790,453</u>	<u>3,368,430,940,065</u>	Total
Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai sebagai berikut:			The changes in allowance for impairment follows:
	30 Juni 2016	31 Desember 2015	
Saldo awal tahun	2,425,472,374	105,246,527	Balance at beginning of the year
Penambahan	-	2,320,225,847	Provisions
Pemulihan	<u>(2,409,463,327)</u>	-	Recoveries
Saldo akhir tahun	<u>16,009,047</u>	<u>2,425,472,374</u>	Balance at end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of June 30, 2016 and December 31, 2015, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

No trade accounts receivable are used as collateral for bank loans as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

6. Persediaan

6. Inventories

	30 Juni 2016	31 Desember 2015	
Bahan baku	1,023,273,474,762	928,155,059,273	Raw materials
Barang dalam proses (Catatan 25)	462,077,223,397	293,010,131,373	Work-in-process (Note 25)
Barang jadi (Catatan 25)	250,780,254,691	241,761,894,905	Finished goods (Note 25)
Bahan pembungkus	351,410,292,112	231,353,367,052	Packaging materials
Bahan pembantu	47,480,657,414	46,035,721,213	Indirect materials
Suku cadang	<u>19,094,497,336</u>	<u>22,916,874,314</u>	Spare parts
Jumlah	<u>2,154,116,399,712</u>	<u>1,763,233,048,130</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 telah mencerminkan nilai realisasinya.

Tidak terdapat persediaan yang dijadikan jaminan.

Management believes that the carrying values of inventories as of June 30, 2016 and December 31, 2015 have reflected the net realizable values of those inventories.

No inventories are used as collateral for bank loans.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT ACE Jaya Proteksi, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 187.006.000 pada tanggal 30 Juni 2016 dan US\$ 135.341.550 dan Rp 48.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin dialami.

Inventories are insured against fire and other possible risks with PT ACE Jaya Proteksi, a third party, for US\$ 187,006,000 as of June 30, 2016 and US\$ 135,341,550 and Rp 48,000,000,000 as of December 31, 2015. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

7. Uang Muka Pembelian

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian bahan baku dan bahan pembungkus.

7. Advances for Purchases

This account mainly represents advanced payments for purchases of raw materials and packaging materials.

8. Pajak Dibayar Dimuka

8. Prepaid Taxes

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>	
Pajak penghasilan pasal 28a			Income tax article 28a
2014	7,997,515,932	168,751,734,684	2014
2011	27,170,071,859	27,170,071,859	2011
Pajak Penghasilan pasal 25	7,200,333,230	-	Income Tax Art. 25
Pajak Pertambahan Nilai	<u>467,569,852,726</u>	<u>380,826,933,858</u>	Value Added Tax
Jumlah	<u><u>509,937,773,747</u></u>	<u><u>576,748,740,401</u></u>	Total

Pada tahun 2016, Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) berdasarkan Direktorat Jenderal Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2014 masing-masing sebesar Rp 102.627.395.929 dan Rp 46.959.144.600.

In 2016, the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received tax refund based on overpayment tax assessment letter issued by the Directorate General of Taxes pertaining to 2014 corporate income tax amounting to Rp 102,627,395,929 and Rp 46,959,144,600, respectively.

Pada tahun 2015, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) berdasarkan Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2013 sebesar Rp 78.258.117.988.

In 2015, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received tax refund based on overpayment tax assessment letter issued by the Directorate General of Taxes pertaining to 2013 Value Added Tax amounting to Rp 78,258,117,988.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for the Six Months
Periods Ended June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

9. Aset Tetap

9. Property, Plant and Equipment

	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016				30 Juni 2016/ June 30, 2016	
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	225,512,038,158	-	-	-	225,512,038,158	Land
Bangunan dan prasarana	1,148,883,172,044	77,300,000	-	156,422,986,539	1,305,383,458,583	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	4,494,733,095,447	15,508,335,436	(829,226,761)	218,979,089,546	4,728,391,293,668	Machineries and equipment
Peralatan kantor	104,550,953,453	5,781,637,833	-	1,686,706,481	112,019,297,767	Office equipment
Kendaraan	113,386,512,082	6,125,014,834	(4,973,252,250)	5,228,150,000	119,766,424,666	Vehicles
Subjumlah	6,087,065,771,184	27,492,288,103	(5,802,479,011)	382,316,932,566	6,491,072,512,842	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	436,230,580,353	122,995,134,422	-	(382,316,932,566)	176,908,782,209	Construction in progress
Jumlah	6,523,296,351,537	150,487,422,525	(5,802,479,011)	-	6,667,981,295,051	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	238,118,481,064	29,011,019,870	-	-	267,129,500,934	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2,357,620,317,834	212,569,871,880	(793,429,813)	-	2,569,396,759,901	Machineries and equipment
Peralatan kantor	69,560,109,442	6,364,806,135	-	-	75,924,915,577	Office equipment
Kendaraan	87,301,601,504	7,290,350,309	(4,973,252,250)	-	89,618,699,563	Vehicles
Jumlah	2,752,600,509,844	255,236,048,194	(5,766,682,063)	-	3,002,069,875,975	Total
Nilai Buku	3,770,695,841,693				3,665,911,419,076	Net Book Value

	Perubahan selama tahun 2015/ Changes during 2015				31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	188,832,758,158	36,679,280,000	-	-	225,512,038,158	Land
Bangunan dan prasarana	976,007,375,846	-	(19,400,000)	172,895,196,198	1,148,883,172,044	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3,888,762,310,775	42,365,851,965	(2,995,268,600)	566,600,201,307	4,494,733,095,447	Machineries and equipment
Peralatan kantor	87,656,533,876	13,869,865,242	(68,760,650)	3,093,314,985	104,550,953,453	Office equipment
Kendaraan	107,912,012,497	3,945,084,044	(2,950,668,182)	4,480,083,723	113,386,512,082	Vehicles
Jumlah	5,249,170,991,152	96,860,081,251	(6,034,097,432)	747,068,796,213	6,087,065,771,184	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	624,015,353,807	559,284,022,759	-	(747,068,796,213)	436,230,580,353	Construction in progress
Jumlah	5,873,186,344,959	656,144,104,010	(6,034,097,432)	-	6,523,296,351,537	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	186,401,036,731	51,717,444,333	-	-	238,118,481,064	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1,968,701,798,295	390,346,591,611	(1,428,072,072)	-	2,357,620,317,834	Machineries and equipment
Peralatan kantor	57,697,715,927	11,921,767,082	(59,373,567)	-	69,560,109,442	Office equipment
Kendaraan	75,374,076,923	14,878,192,763	(2,950,668,182)	-	87,301,601,504	Vehicles
Jumlah	2,288,174,627,876	468,863,995,789	(4,438,113,821)	-	2,752,600,509,844	Total
Nilai Tercatat	3,585,011,717,083				3,770,695,841,693	Net Book Value

Biaya penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	30 Juni 2016	30 Juni 2015	
Beban pokok penjualan	243,674,852,070	214,190,870,744	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 26b)	11,561,196,124	10,054,230,824	General and administrative (Note 26b)
Jumlah	255,236,048,194	224,245,101,568	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan dan mesin oleh Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 tingkat penyelesaian aset ini masing-masing sudah mencapai 72% dan 89%.

Construction in progress represents accumulated construction costs of building and machineries of the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the percentage of completion of these assets is approximately 72% and 89%, respectively.

Penambahan aset tetap untuk tahun 2016 dan 2015 tidak dilakukan dalam satu kali atau tidak dalam suatu rangkaian transaksi sehingga bukan merupakan transaksi material sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 Nopember 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Pengurangan selama tahun 2016 dan 2015 merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2016	30 Juni 2015	
Harga jual	1,451,706,038	4,062,471,285	Sales price
Nilai buku	35,796,948	3,413,854,240	Net book value
Keuntungan atas penjualan	1,415,909,090	648,617,045	Gain on sale

Pengurangan pada tahun 2015 termasuk pemusnahan aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp 654.343.751, sedangkan pengurangan pada tahun 2014 termasuk aset tetap yang rusak akibat kebakaran yang terjadi pada 28 Februari 2014. Nilai tercatat aset tetap tersebut sebesar Rp 5.884.648.919. Grup menerima klaim dari PT Asuransi Allianz Utama Indonesia untuk menutupi kerugian akibat kebakaran.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi, Tangerang, Deli Serdang (Sumatera Utara) dan Sidoarjo (Jawa Timur) dengan hak legal berupa Hak Milik dan Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2016 dan 2034. Manajemen berkeyakinan dapat memperpanjang hak milik tanah pada saat jatuh tempo karena seluruh tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tahun 2015, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp 11.048.361.020.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian dan resiko lainnya kepada PT ACE Jaya Proteksi dan PT AIG Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 477.560.000 dan Rp 48.827.561.500 pada tanggal 30 Juni 2016 dan US\$ 411.916.288 dan Rp 308.277.507.500 pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan untuk utang bank.

In 2016 and 2015, additions in property and equipment were not done in a single transaction or not within series of transactions. Accordingly, these are not material transactions based on Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2 and Chairman of the Bapepam-LK Decision No. Kep-614/BL/2011 dated November 28, 2011 about Material Transactions and Changes in Main Business Activities.

In 2016 and 2015, details of sale of certain property, plant and equipment follows:

Deductions in 2015 include disposal of property and equipment with net book value of Rp 654,343,751 while deductions in 2014 include property and equipment which were damaged by the fire that happened on February 28, 2014. The net book value of these property and equipment amounted to Rp 5,884,648,919. The Group received claims from PT Asuransi Allianz Utama Indonesia to cover the losses from fire.

The Group owns several parcels of land located in Bekasi, Tangerang, Deli Serdang (North Sumatera) and Sidoarjo (East Java), with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) and Ownership Rights (Hak Milik) for periods of 20 and 30 years, respectively, until 2016 and 2034, respectively. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

In 2015, borrowing cost capitalized to construction in progress amounted to Rp 11,048,361,020.

Property, plant and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks with PT ACE Jaya Proteksi and PT AIG Insurance Indonesia, third parties, for US\$ 477,560,000 and Rp 48,827,561,500 as of June 30, 2016 and US\$ 411,916,288 and Rp 308,277,507,500, as of December 31, 2015. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

No property, plant and equipment are used as collateral for bank loans.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, biaya perolehan Grup atas aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 1.143.534.893.191 dan Rp 1.054.755.753.270.

Nilai wajar tanah, bangunan dan prasarana bangunan disajikan pada Catatan 19.

Tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar dengan nilai tercatat aset tetap selain tanah, bangunan dan prasarana.

10. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian mesin dan peralatan.

11. Utang Bank Jangka Pendek

	2016	2015	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	410,000,000,000	260,000,000,000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	400,000,000,000	100,000,000,000	PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	224,000,000,000	24,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	200,000,000,000	50,000,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100,000,000,000	250,000,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	-	100,000,000,000	PT Bank Mizuho Indonesia
Jumlah	<u>1,334,000,000,000</u>	<u>784,000,000,000</u>	Total
Suku bunga per tahun Rupiah	8,04% - 9,75%	9,00% - 10,48%	Interest rates per annum Rupiah

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada tanggal 28 Agustus 2013, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 200.000.000.000. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama setahun dan setiap penarikan akan jatuh tempo dalam tiga (3) bulan setelah tanggal penarikan terakhir dari fasilitas pinjaman.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 21 September 2015 dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai 29 Juli 2016.

Pada tanggal 21 September 2015, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja lainnya dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 260.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersedia sampai 31 Agustus 2018.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property, plant and equipment as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, acquisition costs of the Group's property, plant and equipment that are fully-depreciated but are still in use amounted to Rp 1,143,534,893,191 and Rp 1,054,755,753,270, respectively.

The fair values of the land, buildings and improvements are set out in Note 19.

There is no significant difference in the fair values and the carrying values of property, plant and equipment other than the land, buildings and improvements.

10. Advances for Purchases of Property and Equipment

This account mainly represents advanced payments for the purchases of machineries and equipment.

11. Short-term Bank Loans

	2016	2015	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	410,000,000,000	260,000,000,000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	400,000,000,000	100,000,000,000	PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	224,000,000,000	24,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	200,000,000,000	50,000,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100,000,000,000	250,000,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	-	100,000,000,000	PT Bank Mizuho Indonesia
Jumlah	<u>1,334,000,000,000</u>	<u>784,000,000,000</u>	Total
Suku bunga per tahun Rupiah	8,04% - 9,75%	9,00% - 10,48%	Interest rates per annum Rupiah

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

On August 28, 2013, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving loan facility of Rp 200,000,000,000, the maximum credit limit, for working capital. The loan facility has a term of one year and each drawdown will mature three (3) months after the last drawdown date of the loan facility.

The loan facility has been amended several times, most recently on September 21, 2015, wherein the loan facility has been extended up to July 29, 2016.

On September 21, 2015, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained another revolving loan facility of Rp 260,000,000,000, the maximum credit limit, for additional working capital. The loan facility is available up to August 31, 2018.

Pada tanggal 2 Maret 2016, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh pinjaman kredit modal kerja sebesar Rp 150.000.000.000.

Pokok pinjaman yang telah dibayarkan di tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar nihil dan Rp 200.000.000.000, sementara saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 410.000.000.000 dan Rp 260.000.000.000.

PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ

Diperoleh oleh Perusahaan

Pada tanggal 4 Maret dan 17 Maret 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja masing-masing sebesar Rp 250.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000. Pada tanggal 13 Mei dan 30 Juni 2016, Perusahaan memperoleh kembali pinjaman kredit modal kerja masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000. Pokok pinjaman yang telah dibayarkan di tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 150.000.000.000 dan nihil. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000 dan nihil.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 7 Mei 2012, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman mengikat dan tidak mengikat dengan jumlah maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama setahun dan dapat diperpanjang setiap tahun.

Pada tanggal 22 September 2014 jumlah maksimum kredit dari fasilitas kredit modal kerja tidak mengikat telah ditingkatkan menjadi Rp 300.000.000.000.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 7 Mei 2015, jangka waktu fasilitas pinjaman telah diperpanjang selama setahun. Dan pada tanggal 9 Juli 2015, fasilitas pinjaman ini bisa digunakan oleh Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak.

Pembayaran pokok pinjaman masing-masing sebesar nihil dan Rp 250.000.000.000 di tahun 2016 dan 2015, sementara saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000.

On March 2, 2016, PT Torabilka Eka Semesta, a subsidiary, obtained revolving loan amounted Rp 150,000,000,000, for additional working capital.

Principal payment in 2016 and 2015 amounted to nil and Rp 200,000,000,000, respectively, while outstanding loans as of June 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 410,000,000,000 and Rp 260,000,000,000, respectively.

PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ

Obtained by the Company

On March 4 and March 17, 2016, the Company obtained revolving loan amounted Rp 250,000,000,000 and Rp 50,000,000,000, respectively, for additional working capital. On May 13 and June 30, 2016, the Company obtained revolving loan amounted to Rp 100,000,000,000 and Rp 50,000,000,000. Principal payment in 2016 and 2015 amounted to Rp 150,000,000,000 and nil. Outstanding loans as of June 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 300,000,000,000 and nil, respectively.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On May 7, 2012, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained committed and uncommitted working capital loan facilities each amounting to Rp 100,000,000,000, the maximum credit limit. These loan facilities have a term of one year and can be extended every year.

On September 22, 2014, the maximum credit limit of the uncommitted working capital loan facility has increased to Rp 300,000,000,000.

The loan facilities have been amended several times, most recently on May 7, 2015, wherein the term of the loan facilities have been extended for another year. And on July 9, 2015, the loan facilities available for the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary.

Principal payment amounted to nil and Rp 250,000,000,000 in 2016 and 2015, respectively, while outstanding loans as of June 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 100,000,000,000, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Diperoleh oleh Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 27 Juli 2015, Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tidak mengikat untuk modal kerja dengan jumlah maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000 dan Rp 150.000.000.000. Pinjaman akan jatuh tempo pada 27 Juli 2016.

Pada tanggal 11 Februari 2016 dan 29 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tidak mengikat untuk modal kerja dengan jumlah maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000 dan Rp 100.000.000.000.

Pada tanggal 4 Mei 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tidak mengikat untuk modal kerja dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000.

Pada tanggal 5 Februari 2016, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tidak mengikat untuk modal kerja dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 150.000.000.000.

Pembayaran pokok pinjaman oleh Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000 dan Rp 300.000.000.000 di tahun 2016, sementara saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2016 masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000 dan nihil.

PT Bank Mizuho Indonesia

Diperoleh oleh Perusahaan

Pada tanggal 8 Mei 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas revolving loan dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman mempunyai jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun.

Fasilitas kredit telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 22 Oktober 2015 dimana fasilitas kredit telah diperpanjang selama setahun.

Pembayaran pokok pinjaman di tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 100.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000, sementara saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar nihil dan Rp 100.000.000.000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Obtained by the Company and PT Torabika Eka Semesta

On July 27, 2015, the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained uncommitted loan facility of Rp 100,000,000,000 and Rp 150,000,000,000, respectively, the maximum credit limit, for working capital. The loan will mature on July 27, 2016.

On February 11, 2016 and March 29, 2016, the Company obtained uncommitted loan facility of Rp 100,000,000,000 and Rp 100,000,000,000, respectively, the maximum credit limit, for working capital.

On May 4, 2016, the Company obtained uncommitted loan facility of Rp 100,000,000,000, the maximum credit limit, for working capital.

On February 5, 2016, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained uncommitted loan facility of Rp 150,000,000,000, the maximum credit limit, for working capital.

Principal payment by the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, amounted to Rp 300,000,000,000 and Rp 300,000,000,000 in 2016, respectively, while outstanding loans as of June 30, 2016 amounted to Rp 100,000,000,000 and nil, respectively.

PT Bank Mizuho Indonesia

Obtained by the Company

On May 8, 2008, the Company obtained a revolving loan facility with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000. The loan facility has a term of one year and can be extended every year.

The loan facilities have been amended several times, most recently on October 22, 2015, wherein the loan facilities have been extended for another year.

Principal payment in 2016 and 2015 amounted to Rp 100,000,000,000 and Rp 50,000,000,000 while outstanding loans as of June 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to nil and Rp 100,000,000,000, respectively.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 30 Oktober 2013, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas Revolving Loan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah setahun dan dapat diperpanjang setiap tahun.

Pada tanggal 24 Oktober 2014 jumlah maksimum kredit meningkat menjadi Rp 250.000.000.000.

Pada tanggal 9 Juni 2015, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh pinjaman tambahan sebesar Rp 100.000.000.000 dari fasilitas ini.

Fasilitas kredit telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 23 Oktober 2015 dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang selama setahun.

Pembayaran pokok pinjaman di tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar nihil dan Rp 200.000.000.000, sementara saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar nihil.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 23 Agustus 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 150.000.000.000. Pada tanggal 2 Oktober 2013, maksimum kredit fasilitas KMK tersebut di atas ditambah menjadi sebesar Rp 400.000.000.000.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 18 November 2015, dimana jumlah maksimum kredit telah diturunkan menjadi Rp 100.000.000.000 dan jangka waktunya telah diperpanjang selama setahun. Pada tanggal yang sama, Perusahaan memperoleh pinjaman berjangka money market dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 350.000.000.000.

Di tahun 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman dari fasilitas tersebut sebesar Rp 1.100.000.000.000.

Pembayaran pokok pinjaman masing-masing sebesar Rp 950.000.000.000 dan Rp 500.000.000.000 di tahun 2016 dan 2015, sementara saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 200.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On October 30, 2013, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving loan facility with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000. The loan facility has a term of one year and can be extended every year.

On October 24, 2014, the maximum credit limit increased to Rp 250,000,000,000.

On June 9, 2015, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, availed additional loan amounting to Rp 100,000,000,000 from this facility.

The loan facility has been amended several times, most recently on October 23, 2015, wherein the term of the loan facility has been extended for another year.

Principal payment in 2016 and 2015 amounted to nil and Rp 200,000,000,000, respectively, while outstanding loans as of June 30, 2015 and December 31, 2015 amounted to nil, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

On August 23, 2010, the Company obtained a revolving working capital loan facility with maximum loanable amount of Rp 150,000,000,000. On October 2, 2013, the maximum loanable amount increased to Rp 400,000,000,000.

The loan facility has been amended several times, most recently on November 18, 2015, wherein the maximum credit limit of the loan facility has been reduced to Rp 100,000,000,000 and the term loan has been extended for another year. On the same date, the Company obtained money market term loan facility with maximum loanable amount of Rp 350,000,000,000.

In 2016, the Company availed loans from these facilities amounting to Rp 1,100,000,000,000.

Principal payment amounted to Rp 950,000,000,000 and Rp 500,000,000,000 in 2016 and 2015, respectively, while outstanding loans as of June 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 200,000,000,000 and Rp 50,000,000,000, respectively.

Grup diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan untuk melakukan likuidasi, penggabungan usaha atau akuisisi, menjual atau menyewakan aset dalam kondisi operasi tidak normal, melakukan perubahan signifikan dalam susunan kepengurusan Grup dan diharuskan untuk memenuhi beberapa rasio-rasio keuangan.

Selain itu Grup diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar sama atau lebih besar dari 1x
- Rasio Interest bearing debt terhadap Ekuitas tidak lebih dari 2x
- EBITDA ditambah pendapatan bunga terhadap jumlah pokok dan bunga utang tidak kurang dari 1,25x
- EBITDA ditambah pendapatan bunga terhadap jumlah bunga utang tidak kurang dari 1,5x

Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman dan rasio-rasio keuangan tersebut di atas.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Diperoleh oleh Perusahaan

Pada tanggal 21 Nopember 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 200.000.000.000. Pinjaman ini dapat diperpanjang setiap tahun. Pinjaman ini dijamin *negative pledge*.

Pada tanggal 27 Nopember 2013, jumlah maksimum Kredit Modal Kerja (KMK) telah dikurangi menjadi Rp 100.000.000.000.

Pada tanggal 23 Juni 2014, Perusahaan memperoleh pinjaman dari fasilitas tersebut sebesar Rp 99.000.000.000.

Fasilitas kredit telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 20 November 2015, dimana fasilitas kredit telah diperpanjang selama setahun. Pada tanggal yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas KMK dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 124.000.000.000 dan Rp 24.000.000.000.

The Group is required to fulfill certain loan covenants, among others, restrict them to conduct liquidation, merger or acquisition, sell or lease assets in the abnormal operations, make significant changes in the Group's management structure and grant loan and are required to fulfill certain financial ratios.

The Group is required to maintain the following financial ratios:

- Current ratio equal or greater than 1x
- Interest bearing debt to equity ratio not more than 2x
- EBITDA plus interest income to the amount of principal and interest on the debt ratio not less than 1.25x
- EBITDA plus interest income to the amount of interest on the debt ratio not less than 1.5x

The Group complied with all of the loan covenants and required financial ratios above.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Obtained by the Company

On November 21, 2008, the Company obtained a working capital credit facility amounting to Rp 200,000,000,000, the maximum credit limit. The term of the loan can be extended every year. The loan agreement contains a negative pledge clause.

On November 27, 2013, the maximum loanable amount of the working capital credit facility was reduced to Rp 100,000,000,000.

On June 23, 2014, the Company availed a loan from this credit facility amounting to Rp 99,000,000,000.

The credit facility has been amended several times, most recently on November 20, 2015, wherein the credit facility has been extended for another year. On the same date, the Company obtained a working capital credit facility amounting to Rp 100,000,000,000, the maximum credit limit.

Outstanding loan as of June 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 124,000,000,000 and Rp 24,000,000,000, respectively.

Diperoleh oleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 10 Desember 2010, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) revolving dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 30.000.000.000 dan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) non-revolving dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 70.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge*.

Pada tanggal 31 Juli 2013, fasilitas kredit diubah menjadi Kredit Modal Kerja (KMK) transaksional dengan maksimum kredit sebesar Rp 300.000.000.000 dan dapat diperpanjang setiap tahun.

Pada tanggal 27 November 2014, PT Torabika Eka Semesta memperoleh fasilitas kredit KMK transaksional tidak mengikat sebesar Rp 50.000.000.000. Pada tanggal yang sama, jumlah maksimum kredit telah ditingkatkan menjadi Rp 350.000.000.000.

Pada tanggal 10 Juli 2015, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh pinjaman dari fasilitas kredit tersebut sebesar Rp 100.000.000.000.

Fasilitas kredit telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 8 Desember 2015, dimana fasilitas kredit telah diperpanjang selama setahun. Pada tanggal yang sama, PT Torabika Eka Semesta memperoleh fasilitas KMK sebesar Rp 100.000.000.000.

Pembayaran di tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar nihil dan Rp 375.000.000.000, sementara saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000 dan nihil.

Pada tahun 2016 dan 2015, jumlah beban bunga dari utang bank jangka pendek adalah masing-masing sebesar Rp 45.313.556.745 dan Rp 55.511.972.004 (Catatan 28).

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On December 10, 2010, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving working capital credit facility with maximum loanable amount of Rp 30,000,000,000 and non-revolving working capital credit facility with maximum loanable amount of Rp 70,000,000,000. The loan agreement contains a negative pledge clause.

On July 31, 2013, the credit facilities changed into transactional working capital credit facilities, with the maximum credit limit of Rp 300,000,000,000 and can be extended every year.

On November 27, 2014, PT Torabika Eka Semesta availed a transactional uncommitted working capital credit facility amounting to Rp 50,000,000,000. On the same date, the maximum credit limit increased to Rp 350,000,000,000.

On July 10, 2015, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, availed a loan from this credit facility amounting to Rp 100,000,000,000.

The credit facilities have been amended several times, most recently on December 8, 2015, wherein the credit facilities have been extended for another year. On the same date, PT Torabika Eka Semesta obtained a working capital credit facility amounting to Rp 100,000,000,000.

Payment in 2016 and 2015 amounted to nil and Rp 375,000,000,000, respectively, while outstanding loans as of June 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 100,000,000,000 and nil, respectively.

In 2016 and 2015, interest on short-term bank loans amounted to Rp 45,313,556,745 and Rp 55,511,972,004, respectively (Note 28).

12. Utang Usaha – Pihak Ketiga

Merupakan utang Grup untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu dari pemasok pihak ketiga.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
a. Berdasarkan Pemasok		
Pemasok dalam negeri	921,842,665,751	945,963,521,066
Pemasok luar negeri	<u>95,088,666,331</u>	<u>76,680,015,629</u>
Jumlah	<u>1,016,931,332,082</u>	<u>1,022,643,536,695</u>
b. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	963,913,529,021	940,388,365,616
Mata uang asing (Catatan 32)		
Dolar Amerika Serikat	44,368,687,354	68,701,331,783
Euro	6,731,210,152	10,523,278,896
Yuan China	1,817,933,567	2,721,356,400
Dolar Singapura	60,516,663	-
Yen Jepang	<u>39,455,325</u>	<u>309,204,000</u>
Jumlah	<u>1,016,931,332,082</u>	<u>1,022,643,536,695</u>

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	1,014,943,720,245	1,016,190,441,566
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	1,828,612,776	6,293,677,376
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	156,390,340	139,409,641
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	1,948,721	10,736,810
Lebih dari 12 bulan	<u>660,000</u>	<u>9,271,302</u>
Jumlah	<u>1,016,931,332,082</u>	<u>1,022,643,536,695</u>

13. Utang Lain-Lain – Pihak Ketiga

Akun ini merupakan uang muka penjualan dari pelanggan dan utang atas pembelian barang-barang teknik.

14. Utang Pajak

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pajak final	-	161,271,499
Pajak penghasilan		
Pasal 15	-	33,590,471
Pasal 21	12,622,386,606	5,642,618,250
Pasal 22	76,268,756	60,809,796
Pasal 23	-	6,067,005,978
Pasal 25	24,951,790,944	-
Pasal 29 (Catatan 30)		
2016	58,647,982,516	-
2015	-	196,970,739,915
Pajak Pertambahan Nilai	<u>-</u>	<u>1,857,032,232</u>
Jumlah	<u>96,298,428,822</u>	<u>210,793,068,141</u>

12. Trade Accounts Payable – Third Parties

These represent the Group's payable to suppliers in relation to the purchases of materials needed for production.

Details of trade accounts payable are as follows:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
a. By Supplier		
Local suppliers	921,842,665,751	945,963,521,066
Foreign suppliers	<u>95,088,666,331</u>	<u>76,680,015,629</u>
Total	<u>1,016,931,332,082</u>	<u>1,022,643,536,695</u>
b. By Currency		
Rupiah	963,913,529,021	940,388,365,616
Foreign Currencies (Note 32)		
U.S. Dollar	44,368,687,354	68,701,331,783
Euro	6,731,210,152	10,523,278,896
China Yuan	1,817,933,567	2,721,356,400
Singapore Dollar	60,516,663	-
Japan Yen	<u>39,455,325</u>	<u>309,204,000</u>
Total	<u>1,016,931,332,082</u>	<u>1,022,643,536,695</u>

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice is as follows:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Less than or equal to 1 month	1,014,943,720,245	1,016,190,441,566
More than 1 month but less than 3 months	1,828,612,776	6,293,677,376
More than 3 months but less than 6 months	156,390,340	139,409,641
More than 6 months but less than 12 months	1,948,721	10,736,810
More than 12 months	<u>660,000</u>	<u>9,271,302</u>
Total	<u>1,016,931,332,082</u>	<u>1,022,643,536,695</u>

13. Other Accounts Payable – Third Parties

This account represents advances received from customers and payables for purchase of technical devices.

14. Taxes Payable

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Final tax	-	161,271,499
Income taxes		
Article 15	-	33,590,471
Article 21	12,622,386,606	5,642,618,250
Article 22	76,268,756	60,809,796
Article 23	-	6,067,005,978
Article 25	24,951,790,944	-
Article 29 (Note 30)		
2016	58,647,982,516	-
2015	-	196,970,739,915
Value Added Tax	<u>-</u>	<u>1,857,032,232</u>
Total	<u>96,298,428,822</u>	<u>210,793,068,141</u>

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for the Six Months
Periods Ended June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Besarnya pajak terutang Grup ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan perubahan ketiga dari ketentuan umum dan tata cara perpajakan pada tahun 2007, batas waktu untuk pemeriksaan atau perubahan pajak oleh kantor pajak dikurangi dari 10 tahun menjadi 5 tahun sejak pajak tersebut menjadi terutang.

The income tax return filed is based on the Group's own calculation of tax liabilities (self assessment). Based on the third amendment of the general taxation provisions and procedures in 2007, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced from 10 to 5 years, subject to certain exceptions, since the tax became payable.

15. Beban Akruai

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Iklan dan promosi	266,790,301,314	347,263,928,247
Utilitas	42,942,126,749	48,945,141,291
Beban bunga utang bank	11,253,358,333	13,319,017,913
Beban bunga obligasi	9,208,333,333	9,208,333,333
Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah	2,979,166,667	2,979,166,667
Lain-lain	5,240,908,089	8,753,902,721
	<u>338,414,194,485</u>	<u>430,469,490,172</u>

15. Accrued Expenses

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>	
Advertising and promotion	266,790,301,314	347,263,928,247	Advertising and promotion
Utilities	42,942,126,749	48,945,141,291	Utilities
Interest on bank loans	11,253,358,333	13,319,017,913	Interest on bank loans
Interest on bonds payable	9,208,333,333	9,208,333,333	Interest on bonds payable
Sukuk Mudharabah income sharing	2,979,166,667	2,979,166,667	Sukuk Mudharabah income sharing
Others	5,240,908,089	8,753,902,721	Others
	<u>338,414,194,485</u>	<u>430,469,490,172</u>	Total

16. Pinjaman Bank Jangka Panjang

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>	
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	492,000,000,000	550,000,000,000	PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500,000,000,000	300,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	352,500,000,000	394,522,058,820	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	250,000,000,000	300,000,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	222,750,000,000	251,250,000,000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	197,120,000,000	235,480,000,000	PT Bank Mizuho Indonesia
	<u>2,014,370,000,000</u>	<u>2,031,252,058,820</u>	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	454,720,000,000	566,117,058,820	Less current portion of long-term bank loans
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2,157,758,861)	(2,412,322,370)	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>452,562,241,139</u>	<u>563,704,736,450</u>	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1,559,650,000,000	1,465,135,000,000	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2,861,318,503)	(3,446,745,384)	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>1,556,788,681,497</u>	<u>1,461,688,254,616</u>	Net
Suku bunga per tahun Rupiah	8,05% - 9,75%	10,00% - 11,02%	Interest rates per annum Rupiah

16. Long-term Bank Loans

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>	
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	492,000,000,000	550,000,000,000	PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500,000,000,000	300,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	352,500,000,000	394,522,058,820	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	250,000,000,000	300,000,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	222,750,000,000	251,250,000,000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	197,120,000,000	235,480,000,000	PT Bank Mizuho Indonesia
	<u>2,014,370,000,000</u>	<u>2,031,252,058,820</u>	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	454,720,000,000	566,117,058,820	Less current portion of long-term bank loans
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2,157,758,861)	(2,412,322,370)	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>452,562,241,139</u>	<u>563,704,736,450</u>	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1,559,650,000,000	1,465,135,000,000	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2,861,318,503)	(3,446,745,384)	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>1,556,788,681,497</u>	<u>1,461,688,254,616</u>	Net
Suku bunga per tahun Rupiah	8,05% - 9,75%	10,00% - 11,02%	Interest rates per annum Rupiah

PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ

Pada tanggal 31 Januari 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman committed long-term dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 300.000.000.000. Pinjaman dibayarkan setiap semester dan akan jatuh tempo pada 31 Mei 2018.

Pada tanggal 9 Juli 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit mengikat dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 400.000.000.000. Pinjaman akan jatuh tempo pada 28 Juli 2020.

PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ

On January 31, 2013, the Company obtained a long-term committed loan facility amounting to Rp 300,000,000,000, the maximum credit limit. The loan is payable semi-annually and will mature on May 31, 2018.

On July 9, 2015, the Company obtained a committed credit loan facility amounting to Rp 400,000,000,000, the maximum credit limit. The loan is payable in full on July 28, 2020.

Pokok pinjaman yang telah dibayarkan di tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 58.000.000.000 dan Rp 60.000.000.000, sementara saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 492.000.000.000 dan Rp 550.000.000.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Diperoleh oleh Perusahaan

Pada tanggal 27 November 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit transaksi khusus sebesar Rp 300.000.000.000 untuk membiayai peningkatan kapasitas produksi. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 26 Nopember 2018.

Diperoleh oleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 10 Desember 2010, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh pinjaman dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 200.000.000.000 untuk membiayai peningkatan kapasitas produksi dan membayar seluruh atau sebagian pinjaman antar pihak berelasi yang tidak termasuk pembiayaan modal kerja. Pinjaman telah dilunasi pada 9 Desember 2015.

Pada tanggal 22 Desember 2015, PT Torabika Eka Semesta memperoleh fasilitas kredit transaksi khusus dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 200.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 9 Desember 2020.

PT Bank ANZ Indonesia

Pada tanggal 12 Mei 2011, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 300.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja. Pinjaman ini telah dilunasi sebagian sebesar Rp 150.000.000.000 pada tanggal 12 April 2016. Sisanya akan dibayarkan dalam 8 kali cicilan setiap triwulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2018. Pinjaman dibayarkan setiap triwulan dengan masa tenggang 2 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge*.

Grup diwajibkan untuk memenuhi syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan Grup untuk melakukan peleburan, penggabungan usaha, atau menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepaskan aset selain dalam kondisi normal usaha, dan memberikan pinjaman. Selain itu Grup juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio EBITDA terhadap biaya bunga agar sama dengan atau lebih besar dari 1,75x

Principal payment amounted to Rp 58,000,000,000 and Rp 60,000,000,000 in 2016 and 2015, while outstanding loans amounted to Rp 492,000,000,000 and Rp 550,000,000,000, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Obtained by the Company

On November 27, 2013, the Company availed special transaction credit facility amounting to Rp 300,000,000,000, the maximum credit limit to finance the production capacity improvements. The loan is payable in full on November 26, 2018.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On December 10, 2010, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a loan amounting to Rp 200,000,000,000, the maximum credit limit, to finance the production capacity improvement and pay all or part of intercompany borrowings except any working capital financing. The loan was paid in full on December 9, 2015.

On December 22, 2015, PT Torabika Eka Semesta obtained special transaction credit facility amounting to Rp 200,000,000,000, the maximum credit limit. The loan is payable in full on December 9, 2020.

PT Bank ANZ Indonesia

On May 12, 2011, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a working capital loan facility amounting to Rp 300,000,000,000, the maximum credit limit, for additional working capital. This loan have paid partially amounted to Rp 150,000,000,000 on April 12, 2016. The excess loan will be paid quarterly and will be matured on July 12, 2018 . The loan is payable quarterly, with 2 years grace period. The loan agreement contains a negative pledge clause.

The Group is required to fulfill the conditions of the loan covenants, including limitations on the Group to conduct consolidation, merger, or acquisition of subsidiaries, sell assets other than in the normal condition, and make loans, while the Group is also obliged to maintain the following financial ratios:

- EBITDA to interest charges equal or greater than 1.75x

- Rasio utang terhadap ekuitas agar tidak lebih dari 2x

Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman dan rasio-rasio keuangan tersebut di atas.

Pada tanggal 29 Juli 2013, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *term-loan* dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 300.000.000.000. Pada tanggal 28 Januari 2014, PT Torabika Eka Semesta memperoleh pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 29 Juli 2018.

Pokok pinjaman yang telah dibayarkan di tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 42.022.058.820 dan Rp 84.044.117.648, sementara saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 352.500.000.000 dan Rp 394.522.058.820.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 23 Agustus 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas *investing credit* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000. Pinjaman dilunasi pada 8 November 2015.

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *investing credit* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 500.000.000.000. Pinjaman ini dibayarkan setiap 6 bulan dan akan jatuh tempo pada 8 Juli 2018. Pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge*.

Pokok pinjaman yang telah dibayarkan di tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 120.000.000.000, sementara saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 250.000.000.000 dan Rp 300.000.000.000.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Diperoleh oleh Perusahaan

Pada tanggal 17 Juli 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *committed non revolving* dengan maksimum kredit sebesar Rp 75.000.000.000. Pinjaman dibayarkan dalam 20 kali cicilan setiap triwulan dan akan jatuh tempo pada 26 Juli 2017.

Pokok pinjaman yang telah dibayarkan di tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 7.500.000.000 dan Rp 15.000.000.000, sementara saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 18.750.000.000 dan Rp 26.250.000.000.

- Debt to equity ratio not more than 2x

The Group has complied with all of the required loan covenants and financial ratios above.

On July 29, 2013, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a term-loan facility with a maximum credit limit of Rp 300,000,000,000. On January 28, 2014, PT Torabika Eka Semesta utilized the loan facility by obtaining a loan amounting to Rp 200,000,000,000 which will mature on July 29, 2018.

Principal payment in 2016 and 2015 amounted to Rp 42,022,058,820 and Rp 84,044,117,648, respectively, while outstanding loans amounted to Rp 352,500,000,000 and Rp 394,522,058,820, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

On August 23, 2010, the Company obtained an investing loan facility amounting to Rp 150,000,000,000, the maximum credit limit. The loan was fully paid on November 8, 2015.

On June 13, 2011, the Company obtained another investing loan facility amounting to Rp 500,000,000,000, the maximum credit limit. The loan is payable semi-annually and will mature on July 8, 2018. The loan agreement contains a negative pledge clause.

Principal payment in 2016 and 2015 amounted to Rp 50,000,000,000 and Rp 120,000,000,000, while outstanding loans as of June 30, 2016 and December 2015 amounted to Rp 250,000,000,000 and Rp 300,000,000,000, respectively.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Obtained by the Company

On July 17, 2012, the Company obtained a non-revolving committed loan facility amounting to Rp 75,000,000,000, the maximum credit limit. This loan is payable in 20 equal quarterly installments and will mature on July 26, 2017.

Principal payment amounted to Rp 7,500,000,000 and Rp 15,000,000,000 in 2016 and 2015, while the outstanding loan as of June 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 18,750,000,000 and Rp 26,250,000,000, respectively.

Diperoleh oleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 30 Juni 2014, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *committed non revolving* dengan maksimum kredit sebesar Rp 225.000.000.000. Pinjaman ini dibayarkan dalam 14 kali cicilan setiap triwulan dengan 18 bulan masa tenggang dan akan jatuh tempo pada 28 Juni 2019.

Pokok pinjaman yang telah dibayarkan di tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 21.000.000.000 dan nihil, sementara saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 204.000.000.000 dan Rp 225.000.000.000.

PT Bank Mizuho Indonesia

Diperoleh oleh Perusahaan

Pada tanggal 29 April 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 350.000.000.000 untuk membiayai perluasan kapasitas pabrik. Pinjaman ini dibayar setiap triwulan dan akan jatuh tempo pada 27 April 2018. Pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge*.

Pokok pinjaman yang telah dibayarkan di tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 24.360.000.000 dan Rp 48.720.000.000, sementara saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 155.120.000.000 dan Rp 179.480.000.000.

Diperoleh oleh PT Kakao Mas Gemilang

Pada tanggal 19 Oktober 2012, PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, memperoleh fasilitas *Term Loan* dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 140.000.000.000 untuk modal kerja. Pokok pinjaman dibayar setiap semester. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 19 Oktober 2017.

Pokok pinjaman yang telah dibayarkan di tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 14.000.000.000 dan Rp 28.000.000.000, sementara saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 42.000.000.000 dan Rp 56.000.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, jumlah beban bunga dari pinjaman bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp 97.329.360.585 dan Rp 101.963.945.083 (Catatan 28).

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On June 30, 2014, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a non-revolving committed loan facility amounting to Rp 225,000,000,000, the maximum credit limit. The loan is payable in 14 equal quarterly installments with 18 months grace period and will mature on June 28, 2019.

Principal payment amounted to Rp 21,000,000,000 and nil in 2016 and 2015, while the outstanding loan as of June 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 204,000,000,000 and Rp 225,000,000,000, respectively.

PT Bank Mizuho Indonesia

Obtained by the Company

On April 29, 2011, the Company obtained a term loan facility amounting to Rp 350,000,000,000, the maximum credit limit, to finance the extension of the factory capacities. The loan is payable on a quarterly basis and will mature on April 27, 2018. The loan agreement contains a negative pledge clause.

Principal payment amounted to Rp 24,360,000,000 and Rp 48,720,000,000 in 2016 and 2015 while the outstanding loan as of June 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 155,120,000,000 and Rp 179,480,000,000, respectively.

Obtained by PT Kakao Mas Gemilang

On October 19, 2012, PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, obtained a loan facility amounting to Rp 140,000,000,000, the maximum credit limit, for additional working capital. The loan principal is payable semi-annually. The loan will mature on October 19, 2017.

Principal payment in 2016 and 2015 amounted to Rp 14,000,000,000 and Rp 28,000,000,000, while the outstanding loan as of June 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 42,000,000,000 and Rp 56,000,000,000, respectively.

On June 30, 2016 and 2015, total interest expense on long-term bank loans amounted to Rp 97,329,360,585 and Rp 101,963,945,083, respectively (Note 28).

17. Utang Obligasi

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>	
Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012	750,000,000,000	750,000,000,000	Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012
Biaya emisi yang belum diamortisasi	<u>(967,718,178)</u>	<u>(1,138,491,974)</u>	Unamortized bonds issuance costs
Bersih	<u>749,032,281,822</u>	<u>748,861,508,026</u>	Net

Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012

Pada tanggal 9 Mei 2012, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 750.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun atau sama dengan Rp 63.875.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Mei 2019. Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk sebagai wali amanat.

Beban bunga atas utang obligasi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 31.875.000.000 dan Rp 31.875.000.000 (Catatan 27).

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pefindo tanggal 9 Februari 2016 peringkat Obligasi ini adalah *idAA-*.

18. Sukuk Mudharabah

Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Tahun 2012

Pada tanggal 9 Mei 2012, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Tahun 2012 senilai Rp 250.000.000.000. Sukuk ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) yang mewajibkan Perusahaan untuk membayar kepada Pemegang Sukuk Mudharabah sejumlah Pendapatan Bagi Hasil sebesar Rp 20.625.000.000 per tahun yang dibayar secara triwulanan. Sukuk ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Mei 2017. Seluruh Sukuk dijual dengan harga sebesar nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk sebagai wali amanat.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, pendapatan bagi hasil kepada pemegang Sukuk Mudharabah masing-masing sebesar Rp 10.312.500.002.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pefindo tanggal 9 Februari 2016, peringkat Sukuk ini adalah *idAA-(Sy)*.

17. Bonds Payable

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>	
Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012	750,000,000,000	750,000,000,000	Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012
Unamortized bonds issuance costs	<u>(967,718,178)</u>	<u>(1,138,491,974)</u>	Unamortized bonds issuance costs
Net	<u>749,032,281,822</u>	<u>748,861,508,026</u>	Net

Mayora Indah IV Year 2012 Bonds

On May 9, 2012, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 750,000,000,000 with fixed interest rate of 8.50% per annum or equivalent to Rp 63,875,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on May 9, 2019. All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk as the trustee.

On June 30, 2016 and 2015, total interest expense on bonds payable amounted to Rp 31,875,000,000 and Rp 31,875,000,000, respectively (Note 27).

The bonds are rated *idAA-* based on the rating issued by PT Pefindo on February 9, 2016.

18. Sukuk Mudharabah

Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Year 2012

On May 9, 2012, the Company issued Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Year 2012 amounting to Rp 250,000,000,000. These Sukuk were issued scripless and the Company has committed to pay to Sukuk Mudharabah's holders an amount of Income Sharing of Rp 20,625,000,000 per annum payable quarterly. These Sukuk will mature on May 9, 2017. All of the Sukuk were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk as the trustee.

On June 30, 2016 and 2015, income sharing to sukuk-holders amounted to Rp 10,312,500,002, respectively.

The Sukuk are rated *idAA-(Sy)* based on the rating issued by PT Pefindo on February 9, 2016.

Beban tanggungan masing-masing sebesar Rp 150.510.261 dan Rp 240.815.689 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 terdiri atas beban penerbitan Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Tahun 2012 yang belum diamortisasi.

Deferred charges as of June 30, 2016 and December 31, 2015 amounting to Rp 150,510,261 and Rp 240,815,689, respectively, pertains to the unamortized issuance cost of Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Year 2012.

19. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

19. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

		30 Juni 2016/June 30, 2016				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/				
		Fair value measurement using:				
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Assets for which fair values are disclosed:	
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan:					Property, plant and equipment carried at cost:	
Tanah, bangunan dan prasarana (Catatan 9)	1,263,765,995,807	-	-	1,640,820,885,000	Land, buildings and improvements (Note 9)	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					Loans and receivables:	
Uang jaminan	16,547,908,574	-	-	16,547,908,574	Guarantee deposits	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair values are disclosed:	
Pinjaman dan utang dengan bunga:					Interest-bearing loans and borrowings:	
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang) (Catatan 16)	2,009,350,922,636	-	2,100,647,222,164	-	Bank loans (include current and noncurrent portion) (Note 16)	
Utang obligasi (Catatan 17)	749,032,281,822	-	702,823,290,000	-	Bonds payable (Note 17)	
		31 Desember 2015/December 31, 2015				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/				
		Fair value measurement using:				
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Assets for which fair values are disclosed:	
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan:					Property, plant and equipment carried at cost:	
Tanah, bangunan dan prasarana (Catatan 9)	1,136,276,729,138	-	-	1,640,820,885,000	Land, buildings and improvements (Note 9)	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					Loans and receivables:	
Uang jaminan	16,562,908,574	-	-	16,562,908,574	Guarantee deposits	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair values are disclosed:	
Pinjaman dan utang dengan bunga:					Interest-bearing loans and borrowings:	
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang) (Catatan 16)	2,025,392,991,066	-	2,025,392,991,066	-	Bank loans (include current and noncurrent portion) (Note 16)	
Utang obligasi (Catatan 17)	748,861,508,026	-	702,823,290,000	-	Bonds payable (Note 17)	

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh Grup.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

Analisa arus kas diskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan Level 3.

Pengukuran nilai wajar berulang aset non keuangan termasuk dalam Level 3 hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.

Tanah, bangunan dan prasarana bangunan telah dinilai oleh manajemen dengan menggunakan penilaian pendekatan pasar pembandingan.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on Group's specific estimates.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Discounted cash flow analysis are used to determine fair value of the financial instruments in Level 3.

The fair value measurement for recurring non-financial assets falls within level 3 of the fair value hierarchy outlined in Note 2.

Land, buildings and improvements have been valued by management using the market-comparable approach.

20. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek Perusahaan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i>	Name of Stockholders
PT Unita Branindo	294,524,876	32.93	147,262,438,000	PT Unita Branindo
Koperasi Karyawan PT Mayora Indah Group	953,974	0.11	476,987,000	Employee Cooperative PT Mayora Indah Group
Pusat Pendidikan Perbekalan Dan Angkutan Primer Koperasi TNI Angkatan Darat	238,497	0.03	119,248,500	Pusat Pendidikan Perbekalan and Angkutan Primer Koperasi TNI Angkatan Darat
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	598,630,642	66.93	299,315,321,000	Public (below 5% each)
Jumlah	<u>894,347,989</u>	<u>100.00</u>	<u>447,173,994,500</u>	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk mengelola rasio permodalan Grup tetap sehat dalam rangka mendukung usaha bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham serta untuk menjaga struktur optimal permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya permodalan.

20. Capital Stock

The composition of stockholders is in accordance with the Share Registration Bureau (Registrasi Biro Administrasi Efek Perusahaan) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as of June 30, 2016 and December 31, 2015 follows:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, sewa pembiayaan, pinjaman bank jangka panjang, dan utang lain-lain kepada pihak berelasi. Jumlah modal merupakan "jumlah ekuitas" sebagaimana ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital represents the "total equity" as shown in the consolidated statements of financial position.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015	
Jumlah utang	4,342,383,204,458	3,808,254,499,092	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>1,440,492,281,802</u>	<u>1,682,075,365,772</u>	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	2,901,890,922,656	2,126,179,133,320	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>5,802,065,312,773</u>	<u>5,194,459,927,187</u>	Total equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	<u>50.01%</u>	<u>40.93%</u>	Net debt to equity ratio

21. Tambahan Modal Disetor

21. Additional Paid-in Capital

	30 Juni 2016	31 Desember 2015	
Tambahan Modal Disetor	330,005,500	330,005,500	Additional Paid-in Capital

22. Dividen Tunai dan Pencadangan Saldo Laba

22. Cash Dividends and Appropriation For General Reserve

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta Notaris Periasman Effendi, S.H., M.H., No. 25 tanggal 28 Juni 2016, notaris di Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 268.304.396.700 atau Rp 300 per saham serta membentuk dana cadangan sebesar Rp 2.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2015.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 25 dated June 28, 2016 of Periasman Effendi, S.H., M.H., a public notary in Tangerang, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 268,304,396,700 or Rp 300 per share and appropriation of Rp 2,000,000,000 of its net income in 2015 for general reserve.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta Notaris Periasman Effendi, S.H., M.H., No. 5 tanggal 10 Juni 2015, notaris di Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 143.095.678.240 atau Rp 160 per saham serta membentuk dana cadangan sebesar Rp 2.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2014.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 5 dated June 10, 2015 of Periasman Effendi, S.H., M.H., a public notary in Tangerang, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 143,095,678,240 or Rp 160 per share and appropriation of Rp 2,000,000,000 of its net income in 2014 for general reserve.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for the Six Months
Periods Ended June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

23. Kepentingan Nonpengendali

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		
PT Torabika Eka Semesta	124,248,388,465	108,883,360,514
PT Kakao Mas Gemilang	<u>8,373,128,497</u>	<u>8,125,841,602</u>
Jumlah	<u>132,621,516,962</u>	<u>117,009,202,116</u>

23. Non-Controlling Interests

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang

Total

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		
PT Torabika Eka Semesta	15,365,027,950	14,148,541,566
PT Kakao Mas Gemilang	<u>247,286,896</u>	<u>837,639,532</u>
Jumlah	<u>15,612,314,846</u>	<u>14,986,181,098</u>

Non-controlling interests in comprehensive income of subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang

Total

24. Penjualan Bersih

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Lokal	5,335,962,837,653	3,993,371,083,282
Eksport	3,952,170,106,084	3,550,761,778,478
Retur	<u>(11,977,828,154)</u>	<u>(4,318,542,861)</u>
Jumlah	<u>9,276,155,115,583</u>	<u>7,539,814,318,899</u>

24. Net Sales

Local
Export
Sales returns

Net

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih dilakukan dengan PT Inbisco Niagatama Semesta, pihak berelasi, sebesar Rp 5.096.242.789.430 (54,9%) dan Rp 3.811.535.354.182 (50,6%), masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Catatan 32).

Sales to PT Inbisco Niagatama Semesta, a related party, amounting to Rp 5,096,242,789,430 (54.9%) on June 30, 2016 and Rp 3,811,535,354,182 (50.6%) on June 30, 2015 exceeded 10% of the net sales on June 30, 2016 and 2015 (Note 32).

25. Beban Pokok Penjualan

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Bahan baku dan pembungkus yang digunakan	5,408,036,817,783	3,959,020,086,854
Tenaga kerja langsung	494,439,803,253	319,863,623,225
Biaya produksi tidak langsung	<u>1,023,718,194,294</u>	<u>851,223,554,273</u>
Jumlah Biaya Produksi	6,926,194,815,330	5,130,107,264,352
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	293,010,131,373	542,758,711,898
Akhir tahun (Catatan 6)	<u>(462,077,223,397)</u>	<u>(317,987,897,592)</u>
Beban Pokok Produksi	6,757,127,723,306	5,354,878,078,658
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	241,761,894,905	260,621,721,737
Akhir tahun (Catatan 6)	<u>(250,780,254,691)</u>	<u>(221,195,261,698)</u>
Beban Pokok Penjualan	<u>6,748,109,363,520</u>	<u>5,394,304,538,697</u>

25. Cost of Goods Sold

Raw and packing materials used
Direct labor
Factory overhead

Total Manufacturing Costs
Work in process
At beginning of year
At end of year (Note 6)

Cost of Goods Manufactured
Finished goods
At beginning of year
At end of year (Note 6)

Cost of Goods Sold

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

There were no purchases from any party which exceeded 10% of total net sales on June 30, 2016 and 2015.

26. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

a. Beban penjualan

	30 Juni 2016	30 Juni 2015	
Iklan dan promosi	976,681,320,438	821,914,428,924	Advertising and promotions
Pengiriman	116,712,107,897	102,685,611,184	Freight out
Gaji	42,477,560,841	38,198,730,465	Salaries
Survei dan penelitian	14,232,444,521	12,495,105,101	Survey and research
Perjalanan dinas	8,180,553,511	9,368,199,837	Travel
Sewa	3,515,153,183	2,449,731,674	Rental
Asuransi	1,253,108,422	842,872,424	Insurance
Pajak dan perijinan	872,786,011	358,092,688	Taxes and licenses
Sumbangan dan hiburan	609,087,450	2,446,719,036	Donation and entertainment
Barang cetakan dan alat tulis	223,272,853	63,938,672	Printing and stationery
Perbaikan dan pemeliharaan	200,175,872	197,506,698	Repairs and maintenance
Lain-lain	3,087,466,623	3,587,480,765	Others
Jumlah	<u>1,168,045,037,622</u>	<u>994,608,417,468</u>	Total

b. Beban umum dan administrasi

	30 Juni 2016	30 Juni 2015	
Gaji	95,207,056,056	81,932,225,687	Salaries
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 29)	43,562,304,966	42,748,614,360	Long-term employee benefits (Note 29)
Sewa	36,289,729,375	27,681,345,511	Rental
Pajak dan perijinan	24,094,723,071	18,833,291,086	Taxes and licenses
Penyusutan (Catatan 9)	11,561,196,124	10,054,230,824	Depreciation (Note 9)
Perjalanan dinas	9,351,824,736	8,182,553,848	Travel
Asuransi	5,876,635,588	6,551,631,633	Insurance
Jasa profesional	4,318,762,766	3,605,828,835	Professional fees
Laboratorium	3,396,701,030	5,224,317,273	Laboratory
Pemeliharaan	3,346,870,948	5,483,641,902	Maintenance
Sumbangan dan representasi	3,006,930,075	1,630,794,294	Donation and representation
Rekrutmen	1,750,644,019	934,181,938	Recruitment
Barang cetakan dan alat tulis	977,906,396	316,692,019	Printing and stationery
Rapat dan publikasi	668,411,750	646,640,731	Meetings and publication
Listrik, air dan gas	474,167,462	727,643,036	Electricity, water and gas
Telepon dan faksimili	443,249,240	560,377,822	Telephone and facsimile
Penambahan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 5)	(2,409,463,327)	470,406,333	Provisions for (recoveries from) impairment (Note 5)
Lain-lain	1,628,938,733	3,883,893,115	Others
Jumlah	<u>243,546,589,008</u>	<u>219,468,310,247</u>	Total

27. Penghasilan Bunga

	30 Juni 2016	30 Juni 2015	
Deposito berjangka	4.736.211.789	5.841.109.460	Time deposits
Jasa giro	<u>2.477.146.427</u>	<u>1.779.161.502</u>	Current accounts
Jumlah	<u>7.213.358.216</u>	<u>7.620.270.962</u>	Total

Pendapatan bunga dari PT Bank Mayora, pihak berelasi, adalah sebesar Rp 3.187.569.144 pada tanggal 30 Juni 2016 dan Rp 2.752.784.500 pada tanggal 30 Juni 2015 atau sebesar 44,2% dan 36,1% pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dari jumlah pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro (Catatan 32).

Interest income on current accounts and time deposits placed in PT Bank Mayora, a related party, amounted to Rp 3,187,569,144 on June 30, 2016, and Rp 2,752,784,500 on June 30, 2015 or 44.2% and 36.1% on June 30, 2016 and 2015, respectively, of the total interest income (Note 32).

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for the Six Months
Periods Ended June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

28. Beban Bunga

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Beban bunga dari:		
Utang bank jangka pendek (Catatan 11)	45,313,556,745	55,511,972,004
Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 16)	97,329,360,585	101,963,945,083
Utang obligasi (Catatan 17)	<u>31,875,000,000</u>	<u>31,875,000,000</u>
Jumlah	<u><u>174,517,917,330</u></u>	<u><u>189,350,917,087</u></u>

28. Interest Expense

Interest expense on:
Short-term bank loans (Note 11)
Long-term bank loans (Note 16)
Bonds payable (Note 17)

Total

29. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup membukukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah masing-masing 5.509 karyawan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Mutasi beban imbalan kerja jangka panjang termasuk pada bagian "Beban umum dan administrasi" (Catatan 26) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Saldo awal	511,097,851,338	463,070,192,821
Beban imbalan kerja jangka panjang (Catatan 26)	43,562,304,966	82,594,138,017
(Keuntungan) kerugian pengukuran kembali	-	(20,687,939,660)
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	<u>-</u>	<u>(13,878,539,840)</u>
Saldo akhir	<u><u>554,660,156,304</u></u>	<u><u>511,097,851,338</u></u>

29. Long-term Employee Benefits

The Group provides long-term employee benefits for its qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The total number of employees entitled to the benefits is 5,509 on June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

Long-term employee benefits expense is presented under "General and administrative expenses" (Note 26) in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

Beginning of the year
Long-term employee benefits expense (Note 26)
Remeasurement (gains) losses
Long-term employee benefits paid
End of the year

30. Pajak Penghasilan

Beban pajak bersih Grup terdiri dari:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Pajak kini		
Pajak tidak final		
Perusahaan	56,133,825,400	64,068,416,200
Entitas anak	<u>136,955,996,000</u>	<u>175,723,581,500</u>
Jumlah	<u>193,089,821,400</u>	<u>239,791,997,700</u>
Pajak tangguhan	<u>(7,772,105,118)</u>	<u>(3,650,588,859)</u>
Jumlah	<u><u>185,317,716,282</u></u>	<u><u>236,141,408,841</u></u>

30. Income Tax

The net tax expense of the Group consists of the following:

Current tax
Non-final
The Company
The Subsidiaries
Sub total
Deferred tax

Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for the Six Months
Periods Ended June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	792,173,658,165	901,738,366,570
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>544,601,623,928</u>	<u>607,127,360,188</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>247,572,034,237</u>	<u>294,611,006,382</u>
Perbedaan temporer:		
Imbalan kerja jangka panjang	35,175,495,444	1,735,479,658
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	1,242,332,154	(23,658,035,405)
Biaya transaksi	874,046,941	1,735,479,658
Diskon yang belum diamortisasi	237,454,653	(1,219,685,396)
Penyisihan piutang penurunan nilai	(2,223,046,819)	448,313,861
Perbedaan amortisasi biaya emisi komersial dan fiskal	<u>261,079,224</u>	<u>122,232,400</u>
Jumlah	<u>35,567,361,597</u>	<u>11,208,491,418</u>
Perbedaan tetap		
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(2,821,540,802)	(3,019,584,737)
Sumbangan	514,824,267	3,709,032,472
Kenikmatan karyawan	305,768,582	3,176,864,136
Pendapatan sewa	(649,296,000)	(649,296,000)
Lain-lain	<u>179,975,500</u>	<u>11,305,568,228</u>
Jumlah	<u>(2,470,268,453)</u>	<u>14,522,584,099</u>
Laba kena pajak Perusahaan	<u><u>280,669,127,381</u></u>	<u><u>320,342,081,899</u></u>

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

Income before tax per consolidated statements of comprehensive income	901,738,366,570
Income before tax of subsidiaries	607,127,360,188
Income before tax of the Company	294,611,006,382
Temporary differences:	
Long-term employee benefits	1,735,479,658
Difference between tax and commercial depreciation	(23,658,035,405)
Transaction costs	1,735,479,658
Unamortized discount	(1,219,685,396)
Allowance for impairment	448,313,861
Difference between tax and commercial issuance cost amortization	122,232,400
Total	11,208,491,418
Permanent differences:	
Interest income already subjected to final tax	(3,019,584,737)
Donations	3,709,032,472
Employees' benefits	3,176,864,136
Rental income	(649,296,000)
Others	11,305,568,228
Total	14,522,584,099
Taxable income	320,342,081,899

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
Beban pajak kini-Tidak final		
Perusahaan		
20% x Rp 280.669.127.000 tahun 2016	56,133,825,400	-
20% x Rp 320.342.081.000 tahun 2015	-	64,068,416,200
Jumlah	<u>56,133,825,400</u>	<u>64,068,416,200</u>
Entitas anak		
PT Torabika Eka Semesta	134,046,241,750	167,351,631,750
PT Kakao Mas Gemilang	<u>2,909,754,250</u>	<u>8,371,949,750</u>
Jumlah beban pajak kini - Tidak final	<u>193,089,821,400</u>	<u>239,791,997,700</u>
Dikurangi pembayaran pajak di muka		
Perusahaan	63,076,009,069	57,142,507,042
Entitas anak		
PT Torabika Eka Semesta	75,398,259,234	29,123,456,509
PT Kakao Mas Gemilang	<u>3,167,903,811</u>	<u>4,589,807,969</u>
Jumlah	<u>141,642,172,114</u>	<u>90,855,771,520</u>
Utang pajak kini (pajak lebih bayar) - bersih	<u>51,447,649,286</u>	<u>148,936,226,180</u>
Rincian utang pajak kini (pajak lebih bayar)		
Perusahaan	(6,942,183,669)	6,925,909,158
Entitas anak		
PT Torabika Eka Semesta	58,647,982,516	138,228,175,241
PT Kakao Mas Gemilang	<u>(258,149,561)</u>	<u>3,782,141,781</u>
Jumlah	<u>51,447,649,286</u>	<u>148,936,226,180</u>

The current tax expense and payable are computed as follows:

Current tax expense - Non-final Company	-
20% x Rp 280,669,127,000 tahun 2016	56,133,825,400
20% x Rp 320,342,081,000 tahun 2015	64,068,416,200
Total	64,068,416,200
Subsidiaries	
PT Torabika Eka Semesta	167,351,631,750
PT Kakao Mas Gemilang	8,371,949,750
Total current tax expense - Non-final	239,791,997,700
Less prepaid taxes	
Company	57,142,507,042
Subsidiaries	
PT Torabika Eka Semesta	29,123,456,509
PT Kakao Mas Gemilang	4,589,807,969
Total	90,855,771,520
Current tax payable (prepayment) - net	148,936,226,180
Details of current tax payable (prepayment)	
Company	6,925,909,158
Subsidiaries	
PT Torabika Eka Semesta	138,228,175,241
PT Kakao Mas Gemilang	3,782,141,781
Total	148,936,226,180

Laba kena pajak Perusahaan tahun 2015 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Company in 2015 are in accordance with the corporate income tax returns which were submitted to the Tax Service Office.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for the Six Months
Periods Ended June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Perhitungan dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

2016	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Laba rugi/ Profit or loss	30 Juni 2016/ June 30, 2016
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:			
Imbalan kerja jangka panjang	84,536,876,348	7,035,099,089	91,571,975,437
Diskon yang belum diamortisasi	3,261,978,779	47,490,931	3,309,469,710
Cadangan kerugian penurunan nilai	444,503,820	(444,609,364)	(105,544)
Penyusutan aset tetap	(75,535,972,638)	248,466,431	(75,287,506,207)
Biaya transaksi	(844,679,309)	174,809,388	(669,869,921)
Biaya emisi obligasi	(227,698,395)	52,215,845	(175,482,550)
	<u>11,635,008,605</u>	<u>7,113,472,319</u>	<u>18,748,480,924</u>
Aset pajak tangguhan Perusahaan			
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:			
PT Torabika Eka Semesta	(25,112,982,360)	777,044,441	(24,335,937,919)
PT Kakao Mas Gemilang	1,521,006,964	(118,411,642)	1,402,595,322
Jumlah	<u>(11,956,966,791)</u>	<u>7,772,105,118</u>	<u>(4,184,861,673)</u>
Aset pajak tangguhan	<u>13,156,015,569</u>		<u>20,151,076,246</u>
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(25,112,982,360)</u>		<u>(24,335,937,919)</u>

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

Deferred tax assets (liabilities):
Long-term employee benefits
Unamortized discount
Allowance for impairment
Depreciation of property, plant and equipment
Transaction costs
Bonds issuance cost
Deferred tax assets of the Company
Deferred tax assets (liabilities) of the subsidiaries:
PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang
Total
Deferred tax assets
Deferred tax liabilities

2015	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				
Imbalan kerja jangka panjang	76,002,333,001	11,347,088,984	(2,812,545,637)	84,536,876,348
Diskon yang belum diamortisasi	2,803,544,239	458,434,540	-	3,261,978,779
Cadangan kerugian penurunan nilai	7,897,221	436,606,599	-	444,503,820
Penyusutan aset tetap	(64,729,432,105)	(10,806,540,533)	-	(75,535,972,638)
Biaya transaksi	(782,351,262)	(62,328,047)	-	(844,679,309)
Biaya emisi obligasi	(269,215,766)	41,517,371	-	(227,698,395)
	<u>13,032,775,328</u>	<u>1,414,778,914</u>	<u>(2,812,545,637)</u>	<u>11,635,008,605</u>
Aset pajak tangguhan Perusahaan				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:				
PT Torabika Eka Semesta	(17,705,314,878)	(5,935,589,669)	(1,472,077,813)	(25,112,982,360)
PT Kakao Mas Gemilang	1,010,255,556	694,976,464	(184,225,056)	1,521,006,964
Jumlah	<u>(3,662,283,994)</u>	<u>(3,825,834,291)</u>	<u>(4,468,848,506)</u>	<u>(11,956,966,791)</u>
Aset pajak tangguhan	<u>14,043,030,884</u>			<u>13,156,015,569</u>
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(17,705,314,878)</u>			<u>(25,112,982,360)</u>

Pada bulan Desember 2007, Pemerintah mengeluarkan aturan penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 untuk perusahaan terbuka apabila syarat-syarat tertentu mengenai komposisi pemegang saham terpenuhi.

In December 2007, the Government issued a regulation relating to a further tax rate reduction of 5% from the applicable tax rates for publicly listed entities effective January 1, 2008, if they comply with certain requirements relating to the shareholding composition.

Peraturan tersebut telah diubah dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 77 tahun 2013 yang berlaku efektif sejak tanggal 21 Nopember 2013. Berdasarkan ketentuan dalam peraturan baru ini, Perusahaan menggunakan tarif pajak masing-masing sebesar 20% dan 25% untuk menghitung pajak penghasilan di tanggal 30 September 2015 dan 2014. Pada akhir tahun 2014, Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan dan beranggapan akan tetap memenuhi persyaratan tersebut sampai dengan saat Perusahaan dapat merealisasikan pajak tangguhan tersebut dan karenanya telah mengaplikasikan tarif pajak 20% dalam penghitungan pajak penghasilan tangguhan. Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum terhadap laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (laba akuntansi)	792,173,658,165	901,738,366,570	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>544,601,623,928</u>	<u>607,127,360,188</u>	Income before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>247,572,034,237</u>	<u>294,611,006,382</u>	Income before tax of the Company
Pajak dengan tarif yang berlaku:			Tax expense at effective tax rates:
20% x Rp 247.572.034.000 tahun 2016	49,514,406,800	-	20% x Rp 247,572,034,000 in 2016
20% x Rp 294.611.006.000 tahun 2015	-	<u>58,922,201,200</u>	20% x Rp 294,611,006,000 in 2015
Jumlah	<u>49,514,406,800</u>	<u>58,922,201,200</u>	Total
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	<u>(494,053,719)</u>	<u>2,904,516,716</u>	Tax effect of permanent difference
Beban pajak Perusahaan	<u>49,020,353,081</u>	<u>61,826,717,916</u>	Tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	<u>136,297,363,201</u>	<u>174,314,690,925</u>	Tax expense of the subsidiaries
Beban pajak	<u>185,317,716,282</u>	<u>236,141,408,841</u>	Tax expense

Pada tanggal 29 April 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp 296.200.210.995. Pada tahun 2013, Perusahaan juga menerima sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktur Jenderal Pajak atas pajak penghasilan pasal 23 tahun 2011 sebesar Rp 7.292.899.651 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2011 sebesar Rp 70.164.797.723.

Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPKB sebagaimana yang disebutkan di atas kepada DJP, namun ditolak oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP) pada 23 Juli 2014.

Pada 20 Oktober 2014, Perusahaan telah mengajukan banding kepada Ketua pengadilan pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, kasus tersebut masih dalam proses.

This regulation was replaced by Peraturan Pemerintah (PP) No. 77 year 2013 which is effective November 21, 2013. Based on the provisions of this regulation, the Company used the 20% and 25% tax rates in calculating its September 30, 2015 and 2014 income taxes, respectively. In the end 2014, the Company has complied with the requirements of the said regulation and expects to still comply at the time that the Company expects to realize the deferred taxes and therefore, has applied the 20% tax rate in determining its deferred tax benefit. Deferred tax assets (liabilities) of the Company have been calculated using these enacted rates.

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax per consolidated statements of comprehensive income is as follows:

On April 29, 2013, the Company received Tax Assessment Letter for underpayment (SKPKB) from Directorate General of Tax (DGT) for 2011 corporate income tax amounting to Rp 296,200,210,995. In 2013, the Company also received several tax Assessment Letter for underpayment (SKPKB) from Directorate of Tax General for 2011 income tax article 23 amounting to Rp 7,292,899,651 and for 2011 Value Added Tax amounting to Rp 70,164,797,723.

The Company submitted a tax objection letter to the DGT in reply to the abovementioned tax assessments and was rejected by the tax office on July 23, 2014.

On October 20, 2014, the Company filed an appeal addressed to the Chairman of the tax court. As of the date of the completion of the consolidated financial statements, this case is still in process.

31. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	30 Juni 2016	30 Juni 2015	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	591,243,627,037	593,610,776,641	Net Income attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	894,347,989	894,347,989	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Laba per saham	661	664	Earnings per share

32. Sifat Dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup yaitu PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Bank Mayora dan PT Unita Branindo.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi antara lain:

- a. Penjualan kepada PT Inbisco Niagatama Semesta masing-masing 54.9% atau sebesar Rp 5.096.242.789.430 dan 50,6% atau sebesar Rp 3.811.535.354.182 dari jumlah penjualan bersih pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, yang menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya dengan pihak ketiga (Catatan 24). Piutang usaha atas penjualan tersebut meliputi 23,4% dan 21,1% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015. Volume penjualan sejumlah 193.076 ton dan 149.138 ton masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 merupakan penjualan kepada PT Inbisco Niagatama Semesta, sedangkan volume penjualan sejumlah 106.664 ton dan 92.347 ton merupakan penjualan kepada pihak ketiga.
- b. Penempatan rekening koran dan deposito Grup pada PT Bank Mayora dicatat dalam akun "Kas dan Setara Kas" yang meliputi 3% dan 4% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. Menurut pendapat manajemen penempatan rekening koran dan deposito tersebut memperoleh tingkat bunga dan mempunyai syarat-syarat yang sama sebagaimana halnya penempatan pada bank-bank lain.

31. Earnings Per Share

The basic earnings per share is based on the following data:

32. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

Related parties whose stockholders and/or management are partly the same as that of the Group's majority shareholder are PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Bank Mayora and PT Unita Branindo.

Transactions with Related Parties

Transactions with related parties included the following:

- a. Sales to PT Inbisco Niagatama Semesta accounted for 54,9% or Rp 5,096,242,789,430 and 50.6% or Rp 3,811,535,354,182 of the net sales on June 30, 2016 and 2015, respectively, which according to management, were made at normal terms and conditions as those done with third parties (Note 24). The trade accounts receivable arising from these sales constitute 23.4% and 21.1% of the total assets as of June 30, 2016 and 2015, respectively. On June 30, 2016 and 2015, sales volume of 193,076 tons and 149,138 tons, respectively, are sales to PT Inbisco Niagatama Semesta while on June 30, 2016 and 2015 the sales volume of 106,664 tons and 92,347 tons are sales made to third parties.
- b. The Group's current accounts and time deposits placed in PT Bank Mayora recorded in "Cash and cash equivalents" constitute 3% and 4% of total assets as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively. According to management, the current accounts and time deposits have the same interest rates and terms as those placements in other banks.

- c. Pendapatan sewa dari PT Inbisco Niagatama Semesta dicatat sebagai “Penghasilan lain-lain” dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebesar Rp 756.729.000 dan Rp 756.729.000, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.
- d. Grup menyewa ruangan kantor di Gedung Mayora dari PT Unita Branindo dan menyewa ruangan kantor di Jl. Daan Mogot Km 18 dari PT Semesta Indah Permata. Beban penyewaan atas transaksi ini sebesar Rp 22.102.190.340 dan Rp 13.002.904.160 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dicatat sebagai beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- e. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi, komisaris dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:
- c. Rental income on June 30, 2016 and 2015 from PT Inbisco Niagatama Semesta which are presented under “Other income” in the consolidated statements of comprehensive income amounted to Rp 756,729,000 and Rp 756,729,000, respectively.
- d. The Group has been leasing office space in Mayora Building from PT Unita Branindo and leasing office space in Jl. Daan Mogot Km 18 from PT Semesta Indah Permata. Rental expense on this transaction amounted to Rp 22,102,190,340 and Rp 13,002,904,160 on June 30, 2016 and 2015, respectively, and recorded as part of general and administrative expenses in the consolidated statements of comprehensive income.
- e. The Group provides compensation to key management personnel. The remuneration of directors, commissioners and other key members of management are as follows:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015	
Imbalan jangka pendek	64,396,665,324	96,597,249,592	Short-term benefits
Imbalan jangka panjang	69,695,470,157	104,545,642,112	Long-term benefits
Jumlah	<u>134,092,135,481</u>	<u>201,142,891,704</u>	Total

33. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

33. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group’s overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group’s financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group’s risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, liquidity risk and credit risk.

Market Risk

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar.

Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity’s functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for the Six Months
Periods Ended June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

The following table shows the Group's monetary assets and liabilities as of June 30, 2016 and December 31, 2015:

	30 Juni 2016		31 Desember 2015		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					
Kas dan setara kas	USD 73,823,821	972,997,958,934	77,585,728	1,070,295,118,173	Cash and cash equivalents
	CNY 77,099,530	153,241,483,221	136,907,886	290,847,112,551	
	EUR 167,800	2,458,422,779	110,885	1,671,001,014	
	SGD 260,788	2,548,046,493	22,655	220,913,015	
Piutang usaha	CNY 303,605,925	603,441,063,829	287,779,772	611,359,348,157	Trade accounts receivable
	USD 40,481,837	533,550,610,770	43,165,691	595,470,709,146	
	EUR 5,407	79,218,247	35,027	527,843,443	
Jumlah Aset		<u>2,268,316,804,273</u>		<u>2,570,392,045,499</u>	Total Assets
Liabilitas					
Utang usaha	USD 3,366,365	44,368,687,354	4,980,162	68,701,331,783	Trade accounts payable
	EUR 459,440	6,731,210,152	698,308	10,523,278,896	
	CNY 914,647	1,817,933,567	1,281,000	2,721,356,400	
	JPY 307,500	39,455,325	26,999	309,204,000	
	SGD 6,194	60,516,663	-	-	
Jumlah Liabilitas		<u>53,017,803,061</u>		<u>82,255,171,079</u>	Total Liabilities
Nilai Bersih Aset		<u>2,215,299,001,212</u>		<u>2,488,136,874,420</u>	Net Assets

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2c mengenai laporan keuangan konsolidasian.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c to the consolidated financial statements.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan (rugi) Grup sebelum pajak penghasilan akibat perubahan nilai wajar aktiva dan kewajiban pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

The sensitivity to a reasonably possible change in the exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's income (loss) before income tax due to changes in fair value of monetary assets and liabilities as of June 30, 2016 and December 31, 2015 follows:

Efek pada laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax :	Perubahan nilai tukar/Change in exchange rates	Sensitivitas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/Sensitivity of increase (decrease) in income before income tax
2016	Appreciates by 4 %:	(88,611,960,048)
	Depreciates by 4 %:	88,611,960,048
2015	Appreciates by 10 %:	(248,813,687,442)
	Depreciates by 10 %:	248,813,687,442

Risiko Suku Bunga

Pinjaman dengan suku bunga tetap yang dimiliki Grup dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk itu, pinjaman tersebut tidak termasuk dalam risiko suku bunga sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 60.

Interest Rate Risk

The Group's fixed rate borrowings are carried at amortized cost. They are therefore not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 60.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi (terutama untuk piutang usaha) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak diakui dan kredit yang layak, menetapkan kebijakan internal pada verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memantau kolektibilitas pinjaman dan piutang untuk mengurangi eksposur kredit macet.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur Perusahaan terkait dengan risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

	30 Juni 2016		31 Desember 2015		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	1,437,480,398,582	1,437,480,398,582	1,679,921,729,331	1,679,921,729,331	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4,040,531,799,500	4,040,515,790,453	3,370,856,412,439	3,368,430,940,065	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	23,950,229,857	23,950,229,857	10,813,690,824	10,813,690,824	Other accounts receivable
Uang jaminan	16,547,908,574	16,547,908,574	16,562,908,574	16,562,908,574	Guarantee deposits
Jumlah	<u>5,518,510,336,513</u>	<u>5,518,494,327,466</u>	<u>5,078,154,741,168</u>	<u>5,075,729,268,794</u>	Total

Grup menggunakan konsep rating kredit didasarkan pada peminjam dan kelayakan kredit keseluruhan pihak lawan, sebagai berikut:

1. Tingkat standar

Peringkat yang diberikan kepada debitur serta yang memiliki kapasitas yang kuat untuk sangat kuat untuk memenuhi kewajiban mereka.

2. Tingkat substandar

Penilaian yang diberikan kepada debitur serta yang memiliki kapasitas di atas rata-rata untuk memenuhi kewajiban mereka.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 manajemen menilai aset keuangan yang tidak jatuh tempo ataupun penurunan nilai seperti tingkat standar.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade accounts receivable) and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of loans and receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows the Company's exposures related to credit risk as of June 30, 2016 and December 31, 2015:

The Group uses a credit rating concept based on the borrowers and counterparties' overall credit worthiness, as follows:

1. Standard grade

Rating given to borrowers and counterparties who possess strong to very strong capacity to meet their obligations.

2. Substandard grade

Rating given to borrowers and counterparties who possess above average capacities to meet their obligations.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the management grades its financial assets that are neither past due nor impaired as standard grade.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

	30 Juni 2016							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	
Liabilitas								Liabilities
Utang bank jangka pendek	1,334,000	-	-	-	1,334,000	-	1,334,000	Short-term bank loans
Utang usaha	1,016,931	-	-	-	1,016,931	-	1,016,931	Trade accounts payable
Utang lain-lain	142,313	-	-	-	142,313	-	142,313	Other accounts payable
Beban akrual	335,435	-	-	-	335,435	-	335,435	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	454,720	505,900	1,053,750	-	2,014,370	(5,019)	2,009,351	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	-	750,000	-	750,000	(968)	749,032	Bonds payable
Jumlah	3,283,400	505,900	1,803,750	-	5,593,050	(5,987)	5,587,063	Total
	2015							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	
Liabilitas								Liabilities
Utang bank jangka pendek	784,000	-	-	-	784,000	-	784,000	Short-term bank loans
Utang usaha	1,022,644	-	-	-	1,022,644	-	1,022,644	Trade accounts payable
Utang lain-lain	139,884	-	-	-	139,884	-	139,884	Other accounts payable
Beban akrual	427,490	-	-	-	427,490	-	427,490	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	566,117	394,720	1,070,415	-	2,031,252	(5,859)	2,025,393	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	-	750,000	-	750,000	(1,138)	748,862	Bonds payable
Jumlah	2,940,135	394,720	1,820,415	-	5,155,270	(6,998)	5,148,273	Total

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

34. Ikatan

- Grup memperoleh fasilitas combine trade berupa *Sight LC*, *Usance LC*, *Usance Payable At Sight* (UPAS) dan *Post Export Financing* (POEF) dari PT Bank OCBC NISP Tbk, Jakarta, dengan kredit maksimum keseluruhan sebesar US\$ 5.000.000 dan fasilitas *Foreign Exchange* (FX) *Dealing* sebesar US\$ 2.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan *negative pledge*. Fasilitas ini digunakan untuk impor bahan baku, *sparepart* dan mesin.

34. Commitments

- The Group obtained Sight Letter of Credit (LC), Usance LC, Usance Payable At Sight (UPAS) and Post Export Financing facilities with a maximum credit limit of US\$ 5,000,000 and Foreign Exchange (FX) Dealing facility of US\$ 2,000,000 from PT Bank OCBC NISP Tbk. These facilities contain a negative pledge clause. These facilities are used for importation raw materials, spareparts and machines.

- | | |
|--|--|
| <p>b. Perusahaan memperoleh surat kredit berdokumen berulang dalam bentuk <i>LC (Sight, Usance dan UPAS)</i> dari PT Bank Mizuho Indonesia dan <i>LC</i> lokal (SKBDN) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 4.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk transaksi impor.</p> <p>c. PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, memperoleh fasilitas <i>LC revolving</i> dari PT Bank Mizuho Indonesia berupa impor dan lokal <i>LC (Sight dan Usance)</i> dengan kredit maksimum sebesar US\$ 1.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai kegiatan impor.</p> <p>d. Grup juga memperoleh fasilitas <i>Treasury Line/ FX Dealing</i> sebesar US\$ 5.000.000. Selain itu Grup memperoleh fasilitas <i>Non Cash Loan</i> dalam bentuk <i>LC (Sight, Usance dan UPAS)</i> dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 25.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku, <i>sparepart</i> dan mesin.</p> <p>e. Grup memperoleh fasilitas <i>letter of credit (Sight, Usance, UPAS, Trust Receipt, Trade Finance Loan)</i> dari PT Bank ANZ Indonesia dengan kredit maksimum keseluruhan sebesar US\$ 42.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai impor bahan baku, mesin dan <i>sparepart</i>.</p> <p>f. Perusahaan memperoleh fasilitas <i>LC Sight dan Usance</i> dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 50.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. US\$ 40.000.000 digunakan untuk jaminan pembayaran impor mesin produksi dan <i>sparepart</i> dan US\$ 10.000.000 digunakan untuk jaminan pembayaran bahan baku. Perusahaan juga memperoleh fasilitas <i>forex line</i> dengan jumlah maksimum US\$ 2.000.000 yang digunakan untuk import bahan baku.</p> <p>g. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman selama 9 tahun dari International Finance Corporation dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 30.000.000 untuk membiayai pengeluaran modal dan modal kerja. Pada tanggal 30 Juni 2016, fasilitas ini belum digunakan.</p> <p>h. Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, memperoleh <i>Forex Facility</i> sebesar US\$ 4.200.000 dari PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ.</p> | <p>b. The Company obtained a revolving letter of credit from PT Bank Mizuho Indonesia in the form of import <i>LC (Sight, Usance and UPAS)</i> and local <i>LCs (SKBDN)</i> with a maximum principal amount of US\$ 4,000,000. These facilities are used for importation transactions.</p> <p>c. PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, obtained a revolving <i>LC</i> from PT Bank Mizuho Indonesia in the form of import and local <i>LCs (Sight and Usance)</i> with a maximum credit limit of US\$ 1,000,000. These facilities are used to finance import activities.</p> <p>d. The Group obtained <i>Treasury Line/ FX Dealing</i> facility amounted to US\$ 5,000,000. The Group also obtained non-cash <i>Loan</i> facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of <i>LC (Sight, Usance and UPAS)</i> with a maximum principal amount of US\$ 25,000,000. These facilities will be used for purchases of raw, spareparts and machines.</p> <p>e. The Group obtained <i>Sight LC, Usance LC, Usance Payable At Sight (UPAS), Trust Receipt and Trade Finance Loan</i> facilities with a maximum credit limit of US\$ 42,000,000 from PT Bank ANZ Indonesia. These facilities will be used for the importation of raw materials, machineries and spareparts.</p> <p>f. The Company obtained <i>Sight LC</i> with maximum amount of US\$ 50,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. The US\$ 40,000,000 of which will be used as guarantee for importing machineries and spareparts and US\$ 10,000,000 of which will be used as guarantee for raw materials. The Company also obtained <i>Forex Line</i> facility with maximum amount of US\$ 2,000,000 which will be used for importing raw materials.</p> <p>g. The Company obtained a 9-year loan facility from International Finance Corporation with maximum loanable amount of US\$ 30,000,000 for capital expenditure and working capital. As of June 30, 2016, this facility has not yet been utilized.</p> <p>h. The Company and PT Torabika Eka Semesta obtained <i>Forex Facility</i> from PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ with maximum loanable amount of US\$ 4,200,000.</p> |
|--|--|

- i. Grup memperoleh fasilitas *Import Loan Facilities, Shipping Guarantee Facilities, Import LC, Credit Bills Negotiated-Discrepant Facility, Short-term Facility* dan *Import Invoice Financing* dari PT Standard Chartered Bank dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.000.000.

The Group obtained Import Loan Facilities, Shipping Guarantee Facilities, Import LC and Credit Bills Negotiated-Discrepant Facility, Short-term Facility and Import Invoice Financing from PT Standard Chartered Bank with maximum loanable amount of US\$ 5,000,000.

35. Informasi Segmen

Segmen Informasi Primer

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi usaha pengolahan makanan, usaha pengolahan kopi bubuk, dan instan serta biji kakao dan usaha jasa keuangan.

35. Segment Information

Operating Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has three (3) reportable segments including food processing, coffee powder, instant coffee, and cocoa beans processing and financial services.

30 Juni 2016	Pengolahan Makanan/ Food processing	Pengolahan kopi bubuk dan instan serta biji kakao/ Processing of coffee powder, instant coffee and cocoa beans	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Consolidated Statement of Comprehensive Income					
PENDAPATAN/REVENUES					
Penjualan ektern/ <i>External sales</i>	4,851,335,845,077	4,424,819,270,506	-	-	9,276,155,115,583
Penjualan intern/ <i>Internal sales</i>	13,446,036,012	299,248,977,659	-	(312,695,013,671)	-
Jumlah pendapatan/ <i>Net sales</i>	4,864,781,881,089	4,724,068,248,165	-	(312,695,013,671)	9,276,155,115,583
HASIL/RESULT					
Hasil segmen/ <i>Segment results</i>	1,217,969,544,568	1,310,076,207,495	-	-	2,528,045,752,063
Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>	768,506,495,969	642,095,370,265	989,760,396	-	1,411,591,626,630
Laba (rugi) operasi/ <i>Income (loss) from operations</i>	449,463,048,599	667,980,837,230	(989,760,396)	-	1,116,454,125,433
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>	(113,724,619,160)	(60,793,298,170)	-	-	(174,517,917,330)
Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah/ <i>Sukuk Mudharabah income sharing</i>	(10,312,500,002)	-	-	-	(10,312,500,002)
Penghasilan bunga/ <i>Interest income</i>	2,821,540,802	3,647,103,907	744,713,507	-	7,213,358,216
Beban lain-lain bersih/ <i>Other expenses - net</i>	(80,675,435,991)	(66,729,570,058)	741,597,897	-	(146,663,408,152)
					792,173,658,165
Laba sebelum pajak/ <i>Income before tax</i>					
Pajak penghasilan/ <i>Tax expense</i>					185,317,716,282
Laba periode berjalan/ <i>Net income</i>					606,855,941,883
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ Consolidated Statement of Financial Position					
ASET/ASSETS					
Aset segmen/ <i>Segment assets*</i>	6,591,718,349,159	5,290,640,855,715	48,038,097,875	(143,084,222,598)	11,787,313,080,151
LIABILITAS/LIABILITIES					
Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities**</i>	4,204,212,571,400	2,226,293,373,830	27,666,841,063	(63,470,535,662)	6,394,702,250,631
Informasi Lainnya/Other Information					
Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>	129,874,791,553	20,612,630,972	-	-	150,487,422,525
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	156,085,906,897	98,513,908,594	636,232,703	-	255,236,048,194
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi/ <i>Non-cash expenses other than depreciation and amortization</i>					

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/*Excludes deferred tax assets and prepaid taxes*

** Tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/*Excludes deferred tax liabilities and taxes payable*

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and for the Six Months
Periods Ended June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30 Juni 2015	Pengolahan Makanan/ Food processing	Pengolahan kopi bubuk dan instan serta biji kakao/ Processing of coffee powder, instant coffee and cocoa beans	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
<u>Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Consolidated Statement of Comprehensive Income</u>					
PENDAPATAN/REVENUES					
Penjualan ektern/ <i>External sales</i>	3,545,774,437,969	3,994,039,880,930	-	-	7,539,814,318,899
Penjualan intern/ <i>Internal sales</i>	39,435,077,759	235,391,860,953	-	(274,826,938,712)	-
Jumlah pendapatan/ <i>Net sales</i>	<u>3,585,209,515,728</u>	<u>4,229,431,741,883</u>	-	<u>(274,826,938,712)</u>	<u>7,539,814,318,899</u>
HASIL/RESULT					
Hasil segmen/ <i>Segment results</i>	960,664,648,891	1,184,845,131,311	-	-	2,145,509,780,202
Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>	609,548,858,029	602,656,741,475	1,871,128,211	-	1,214,076,727,715
Laba (rugi) operasi/ <i>Income (loss) from operations</i>	351,115,790,862	582,188,389,836	(1,871,128,211)	-	931,433,052,487
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>	(103,280,331,947)	(86,070,585,140)	-	-	(189,350,917,087)
Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah/ <i>Sukuk Mudharabah income sharing</i>	(10,312,500,002)	-	-	-	(10,312,500,002)
Penghasilan bunga/ <i>Interest income</i>	3,019,584,737	3,790,781,211	809,905,014	-	7,620,270,962
Beban lain-lain bersih/ <i>Other expenses - net</i>	54,068,462,742	50,536,624,294	743,373,184	-	105,348,460,220
Laba sebelum pajak/ <i>Income before tax</i>					844,738,366,580
Pajak penghasilan/ <i>Tax expense</i>					236,141,408,841
Laba periode berjalan/ <i>Net income</i>					<u>608,596,957,739</u>
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ Consolidated Statement of Financial Position</u>					
ASET/ASSETS					
Aset segmen/ <i>Segment assets*</i>	5,370,462,043,015	4,977,759,196,493	47,252,228,890	(181,451,437,458)	10,214,022,030,940
LIABILITAS/LIABILITIES					
Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities**</i>	3,322,079,562,656	2,644,029,574,177	25,604,352,274	(98,752,057,615)	5,892,961,431,492
Informasi Lainnya/Other Information					
Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>	152,328,350,681	240,396,996,307	-	-	392,725,346,988
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	145,502,913,388	77,994,373,129	747,815,051	-	224,245,101,568
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi/ <i>Non-cash expenses other than depreciation and amortization</i>					

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/*Excludes deferred tax assets and prepaid taxes*

**) Tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/*Excludes deferred tax liabilities and taxes payable*

Segmen Geografis

Grup beroperasi di empat wilayah geografis utama, yaitu usaha pengolahan makanan dan pengolahan kopi bubuk dan instan serta biji kopi di Jabodetabek, usaha pengolahan makanan di Surabaya dan sewa di Medan, serta jasa keuangan di Belanda.

Pendistribusian pendapatan dan aset berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Pasar geografis	Penjualan berdasarkan geografis/ Sales revenue by geographic market		Geographical market
	30 Juni 2016	30 Juni 2015	
Indonesia	5,324,022,966,183	3,989,060,443,317	Indonesia
Asia	3,849,957,158,738	3,453,599,559,286	Asia
Lain-lain	102,174,990,662	97,154,316,296	Others
Jumlah	<u>9.276.155.115.583</u>	<u>7.539.814.318.899</u>	Total

Geographical Segments

The Group's operations are located in four principal geographical areas: food processing and processing of coffee powder, instant coffee and coffee beans are located in Jabodetabek; food processing is located in Surabaya; rental service is in Medan; and financial services is in Netherlands.

The distribution of revenues and assets by geographical market follows:

	Nilai tercatat aset segmen/ Carrying amount of segment assets		Pengeluaran modal/ Capital expenditures		
	30 Juni 2016	31 Desember 2015	30 Juni 2016	31 Desember 2015	
Jabodetabek	11,739,274,982,276	10,705,339,875,371	150,487,422,525	656,144,104,010	Jabodetabek
Surabaya	26,010,897,417	25,710,359,804	-	-	Surabaya
Medan	21,623,519,815	21,345,479,983	-	-	Medan
Belanda	403,680,643	415,214,893	-	-	Netherlands
Jumlah	<u>11.787.313.080.151</u>	<u>10.752.810.930.051</u>	<u>150.487.422.525</u>	<u>656.144.104.010</u>	Total

36. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Pengaplikasian uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	87,713,075,609	181,501,934,026
Bunga pinjaman yang dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian	-	11,048,361,020

36. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

Application of advances for purchase property and equipment to property and equipment
 Borrowing costs capitalized to construction in progress

37. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) revisi yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2015 sebagai berikut:

PSAK

1. PSAK No. 1 (Revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
2. PSAK No. 4 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 15 (Revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura bersama
4. PSAK No. 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja
5. PSAK No. 46 (Revisi 2014), Pajak Penghasilan
6. PSAK No. 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
7. PSAK No. 50 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian
8. PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
9. PSAK No. 60 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
10. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
11. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama
12. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
13. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar

ISAK

ISAK No. 26 (Revisi 2014), Penilaian Kembali Derivatif Melekat

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

37. Prospective Accounting Pronouncements

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following new and revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and revised Interpretation of Financial Accounting Standard (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2015 as follows:

PSAK

1. PSAK No. 1 (Revised 2013), Presentation of Financial Statements
2. PSAK No. 4 (Revised 2013), Separate Financial Statements
3. PSAK No. 15 (Revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
4. PSAK No. 24 (Revised 2013), Employee Benefits
5. PSAK No. 46 (Revised 2014), Income Taxes
6. PSAK No. 48 (Revised 2014), Impairment of Assets
7. PSAK No. 50 (Revised 2014), Financial Instruments: Presentation
8. PSAK No. 55 (Revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement
9. PSAK No. 60 (Revised 2014), Financial Instruments: Disclosures
10. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements
11. PSAK No. 66, Joint Arrangements
12. PSAK No. 67, Disclosures of Interests in Other Entities
13. PSAK No. 68, Fair Value Measurements

ISAK

ISAK No. 26 (Revised 2014), Reassessment on Embedded Derivatives

The Group is still evaluating the effects of these new and revised PSAKs and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
